



**KECAMATAN MEDANSATRIA
KOTA BEKASI**

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

TAHUN 2025



Lokasi

📍 Jl. Harapan Indah Raya No.9, Medan Satria, Kecamatan Medan Satria, Kota Bks, Jawa Barat 17132

Hubungi Kami

☎ +6282312550655
✉ opd.kecmedansatria@bekasikota.go.id
🌐 <https://kec-medansatria.bekasikota.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban serta transparansi atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan penggunaan anggaran dalam satu tahun berjalan. Bagi Kecamatan Medansatria, tahun 2025 merupakan periode krusial sekaligus membanggakan. Sebagai tahun transisi menuju Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, kami telah melakukan langkah-langkah akselerasi untuk menyelaraskan arah pembangunan wilayah dengan visi baru Pemerintah Kota Bekasi.

Berkat kerja keras seluruh jajaran aparatur, dukungan Forkopincam, serta partisipasi aktif Lembaga Kemasyarakatan Mejlis (LKM), Kecamatan Medansatria berhasil mencapai kinerja yang melampaui target yang ditetapkan. Lonjakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan efektivitas pemberdayaan masyarakat melalui program-program inovatif seperti "Pesona" dan optimalisasi Satgas Pamor menjadi bukti nyata bahwa semangat melayani tetap menjadi prioritas utama.

Kami menyadari bahwa keberhasilan ini bukanlah titik akhir, melainkan fondasi untuk terus berinovasi. Segala masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi bagi kemajuan Kecamatan Medansatria. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai instrumen evaluasi dan motivasi untuk mewujudkan pelayanan publik yang semakin prima dan modern bagi masyarakat Medansatria.

Bekasi, 31 Januari 2025

Danar Medansatria

Budi Rahman, SH., M.Si
Penyina (IV/a)
NIP. 19790605 200604 1 027

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan pengelolaan sumber daya dalam rangka mencapai visi pembangunan Kota Bekasi. Tahun 2025 menjadi periode yang sangat strategis karena merupakan masa transisi fundamental peralihan dari Renstra 2024-2026 menuju Renstra 2025-2029, yang diselaraskan dengan RPJMD Kota Bekasi 2025-2029.

Capaian Kinerja Utama Secara umum, Kecamatan Medansatria berhasil melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025 melalui dua sasaran strategis utama:

1. Pemberdayaan LKM: Keaktifan Lembaga Kemasyarakatan Mejlis (LKM) dalam mendukung pelayanan publik mencapai 100% dari target 70% (Capaian Kinerja 142,86%).
2. Kepuasan Masyarakat: Persentase peningkatan kepuasan masyarakat mencapai 1,56%, jauh melampaui target kenaikan 0,63% (Capaian Kinerja 247,61%). Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tercatat sebesar 86,20, yang menunjukkan bahwa pelayanan berada pada jalur cepat (fast track) untuk mencapai target akhir Renstra 2029 lebih awal.

Pengelolaan Anggaran dan Efisiensi Seluruh capaian tersebut didukung oleh pengelolaan anggaran sebesar Rp37.076.152.366 yang dialokasikan pada 5 program utama. Kecamatan Medansatria menerapkan prinsip Value for Money dengan mengedepankan efisiensi sumber daya melalui:

1. Pemberdayaan Masyarakat dan LKM: Program pemberdayaan kelurahan dan lembaga kemasyarakatan (LPM/PMK) mencatatkan realisasi rata-rata di atas 98-99%.
2. Honorarium Masyarakat: Pembayaran honorarium bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, dan kader kemasyarakatan berjalan lancar dan sesuai dengan alokasi anggaran kas, menunjukkan tata kelola administrasi kemasyarakatan yang sudah mapan.
3. Optimalisasi Satgas Pamor & Program Pesona: Menurunkan biaya akses warga dengan memberikan layanan di tingkat RW.



4. Digitalisasi Layanan: Memanfaatkan teknologi (WhatsApp & SP4N-LAPOR) untuk mempercepat respons pengaduan tanpa biaya infrastruktur besar.
5. Sinergi Forkopincam: Kolaborasi lintas sektoral yang meminimalkan hambatan birokrasi dan gangguan keamanan wilayah.

Keberhasilan melampaui target di tahun pertama periode Renstra 2025-2029 ini membuktikan bahwa strategi transformasi pelayanan publik dan penataan estetika wilayah yang dijalankan telah berada pada arah yang tepat. Kecamatan Medansatria berkomitmen untuk terus mempertahankan konsistensi kinerja ini guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang cerdas, inovatif, dan berorientasi pada hasil nyata bagi kesejahteraan masyarakat.



Daftar Isi

Kata Pengantar.....	i
Ringkasan Eksekutif.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	1
1.3 Tugas, Fungsi dan Wewenang.....	2
1.4 Struktur Organisasi.....	4
1.5 Sumber Daya.....	5
1.6 Aspek Strategis dan Isu Strategis.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Visi dan Misi RPJMD Tahun 2025-2029.....	19
2.2 Rencana Strategis Kecamatan Medansatria Tahun 2025-2029.....	21
2.3 Perjanjian Kinerja Kecamatan Medansatria Tahun 2025 dan Perubahan Pada APBD Tahun 2025.....	27
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja.....	30
3.2 Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama.....	33
3.2.1 Analisis Capaian Kinerja IKU Renstra 2024-2026 (Periode RPD 2024-2029)....	33
1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).....	33
2. Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik.....	35
3. Persentase Peningkatan Wilayah Tertib.....	39
3.2.2 Analisis Capaian Kinerja IKU Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD 2025-2029).....	42
1. Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik.....	42
2. Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan.....	56
3.2 Realisasi Anggaran.....	75
BAB IV PENUTUP	
4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja.....	89
4.2 Rencana Tindak.....	91
LAMPIRAN	



Daftar Tabel

Tabel 1.1	Jumlah Aparatur Kecamatan Medansatria Berdasarkan Status Kepegawaian.....	5
Tabel 1.2	Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Medansatria.....	7
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Renstra 2024-2026.....	21
Tabel 2.2	Tujuan dan Sasaran Renstra 2025-2029.....	22
Tabel 2.3	Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026.....	25
Tabel 2.4	Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029.....	26
Tabel 2.5	Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kecamatan Medansatria Kota Bekasi.....	27
Tabel 2.6	Lampiran Perjanjian Kinerja Perubahan Eselon III Tahun 2025.....	27
Tabel 2.7	Perjanjian Kinerja Pada APBD Perubahan Tahun 2025 Kecamatan Medansatria Kota Bekasi.....	28
Tabel 2.8	Lampiran Perjanjian Kinerja Pada APBD Perubahan Tahun 2025.....	28
Tabel 3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria Triwulan III Tahun 2025.....	31
Tabel 3.2	Keterkaitan Isu Strategis, Sasaran, IKU dan Capaian Kinerja IKU Tahun 2025.....	32
	Kecamatan Medansatria.....	29
Tabel 3.3	Analisis Capaian Kinerja Target dan Realisasi Nilai AKIP Kecamatan Medansatria	34
Tabel 3.4	Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023, 2024 dan 2025.....	35
Tabel 3.5	Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Layanan Publik.....	36
Tabel 3.6	Nilai IKM Triwulan I , II dan III Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)	37
Tabel 3.7	Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dan Tahun 2025	38
Tabel 3.8	Daftar Lokasi Kegiatan K3 yang Ditetapkan dan yang Telah Tertib.....	40
Tabel 3.9	Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Peningkatan Wilayah Tertib.....	41
Tabel 3.10	Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran Persentase Peningkatan Wilayah Yang Tertib	



	di Kecamatan Medansatria.....	41
Tabel 3.11	Kontribusi Unsur LKM Tahun 2025.....	43
Tabel 3.12	Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran	
	Persentase Lkm Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik.....	44
Tabel 3.13	Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja Sasaran	
	Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik.....	46
Tabel. 3.14	Perbandingan Akumulasi Capaian Kinerja Sasaran	
	Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik dengan	
	Capaian Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.....	47
Tabel 3.15	Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran	
	Persentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik Target	
	Akhir Renstra 2025-2029.....	48
Tabel 3.16	Keterkaitan Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian	
	Indikator Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik.....	55
Tabel 3.17	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Persentase LKM Aktif	
	yang mendukung pelayanan publik.....	52
Tabel 3.18	Nilai IKM Triwulan I Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur	
	Pada Kecamatan Medansatria	57
Tabel 3.19	Nilai IKM Triwulan II Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur	
	Pada Kecamatan Medansatria.....	58
Tabel 3.20	Nilai IKM Triwulan III Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur	
	Pada Kecamatan Medansatria.....	58
Tabel 3.21	Nilai IKM Triwulan IV Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur	
	Pada Kecamatan Medansatria.....	59
Tabel 3.22	Perhitungan Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarkat	
	di Kecamatan.....	61
Tabel 3.23	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025.....	61
	Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran Persentase	
	Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	
	Dengan Tahun Lalu.....	62
Tabel 3.24	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase	
	Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	
	Dengan Tahun Lalu.....	63
Tabel 3.25	Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran	
	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	
	Target Akhir Renstra 2025-2029.....	64
Tabel 3.26	Perbandingan Realisasi Kinerja Kecamatan Medansatria	



	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan dengan Standar Nasional (RPJMN Tahun 2025-2029).....	65
Tabel 3.27	Keterkaitan Program/Kegiatan penunjang Indikator Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Tahun Anggaran 2025.....	69
Tabel 3.28	Perbandingan Pagu Anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi Per Program Tahun 2024 dengan Tahun 2025.....	75
Tabel 3.29	Pagu Anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi Per Program Tahun 2025.....	76
Tabel 3.30	Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan Kecamatan Medansatria.....	77
Tabel 3.31	Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Target.....	81
Tabel 4.1	Rencana Tindak Terhadap Analisa Kelemahan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025.....	91



Daftar Gambar

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kecamatan Medansatria.....	4
Gambar 2.1 Visi Kota Bekasi Tahun 2025-2029.....	19
Gambar 2.2 Misi Kota Bekasi Tahun 2025-2029.....	20
Gambar 2.3 Perubahan Indikator Kinerja Utama.....	23
Chart 3. Kontribusi Kuantitatif Masing-Masing Kegiatan Terhadap Capaian Indikator.....	53
Chart 4 Kontribusi Kuantitatif Masing-Masing Program Terhadap Capaian Indikator.....	72



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi, serta pengelolaan sumber daya dalam mencapai target organisasi selama satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun sebagai instrumen formal untuk mengukur transparansi dan efektivitas kinerja sesuai amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Teknis penyusunannya juga merujuk pada Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 53 Tahun 2014, guna memastikan objektivitas dalam reviu dan pelaporan kinerja.

Tahun 2025 menjadi momentum krusial bagi tata kelola pemerintahan di Kota Bekasi, khususnya bagi Kecamatan Medansatria. Periode ini menandai masa transisi perencanaan pembangunan daerah, yaitu peralihan dari Rencana Pembangunan Daerah (RPD) tahun 2024-2026 menuju implementasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029.

Laporan ini mencerminkan sejauh mana Kecamatan Medansatria mampu menjaga ritme kinerja di tengah perubahan visi-misi daerah seiring terpilihnya Kepala Daerah definitif. Fokus utama laporan ini adalah memotret realisasi target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kerja (PK) tahun berjalan.

Penyusunan LKIP ini berfungsi sebagai jembatan strategis untuk memastikan sinkronisasi antara target transisi dalam RPD dengan arah kebijakan baru dalam RPJMD. Kecamatan Medansatria berkomitmen agar peralihan kepemimpinan daerah tidak menghambat akselerasi pelayanan publik. Sebaliknya, laporan ini menjadi basis evaluasi untuk mengidentifikasi hambatan serta peluang, sehingga program prioritas kewilayahan tetap berkesinambungan dan semakin akuntabel dalam kerangka SAKIP yang berorientasi hasil (result-oriented government).

1.2 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Penyusunan Laporan Kinerja instansi pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Pertanggungjawaban Publik



Memberikan informasi kinerja yang transparan dan akuntabel kepada pemangku kepentingan (stakeholders) atas penggunaan anggaran dan pelaksanaan kinerja selama tahun 2025.

2. Penilaian Capaian Strategis

Mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan Kecamatan Medansatria dalam merealisasikan target kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2025, Perubahan Rencana Kerja (Renja) tahun 2025, dan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029

3. Media evaluasi Transisi

Menilai efektifitas transisi program dari Rencana pembangunan Daerah (RPD) tahun 2024-2026 ke dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2025-2029

4. Umpan Balik Perbaikan

Mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi selama tahun berjalan sebagai bahan masukan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang.

B. Manfaat

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Internal: Sebagai bahan evaluasi mandiri untuk memperbaiki efisiensi kerja dan efektivitas penggunaan anggaran di tahun mendatang.
2. Bagi Pemerintah Kota: Sebagai bahan masukan bagi pimpinan daerah dalam menentukan kebijakan strategis di wilayah kecamatan.
3. Bagi Masyarakat: Sebagai bentuk transparansi publik mengenai sejauh mana pemerintah kecamatan telah menjalankan amanat pembangunan dan pelayanan.

1.3 Tugas, Fungsi, dan Wewenang

Kecamatan Medansatria merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 7 Tahun 2017. Sebagai unsur lini kewilayahan, Kecamatan Medansatria berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah. Mengingat posisinya yang strategis sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru dan pemukiman padat, kecamatan menjalankan peran sebagai organisasi kewilayahan yang berfungsi mendekatkan jangkauan birokrasi serta akses pelayanan kepada masyarakat.



Secara geografis, wilayah Kecamatan Medansatria memiliki batas-batas sebagai berikut:

- Utara: Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi;
- Selatan: Kecamatan Bekasi Barat dan Kecamatan Bekasi Selatan;
- Timur: Kecamatan Bekasi Utara;
- Barat: Provinsi DKI Jakarta.

A. Tugas Pokok

Pada Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 62 Tahun 2019 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 92 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Kecamatan Kota Bekasi yang menempatkan Kecamatan sebagai unsur lini kewilayahan dalam struktur Pemerintah Kota Bekasi. Berdasarkan Peraturan Wali Kota tersebut Kecamatan Medansatria Kota Bekasi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Sekretaris Daerah dalam rangka pemerintahan mempunyai tugas pokok untuk meningkatkan **koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik dan pemberdayaan masyarakat Desa/Kelurahan**.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Kecamatan Medansatria menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
Koordinator Wilayah: Menyelaraskan kegiatan perangkat daerah, instansi vertikal, dan pihak terkait di tingkat kecamatan agar sejalan dengan kebijakan Wali Kota.
2. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Pengoordinasian kegiatan ekonomi dan pembangunan;
4. Pengoordinasian kegiatan sosial kemasyarakatan;
5. Pengoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
6. Pengoordinasian penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota;
7. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
Penyelenggara Pelayanan Publik: Melaksanakan pelayanan administratif (seperti kependudukan dan pertnahan/PPTAS) perizinan serta pemeliharaan sarana prasarana umum;
8. Pengoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di Kecamatan;
9. Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;

Pembinaan Kelurahan: Melakukan pembinaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap jalannya pemerintahan serta pelayanan di tingkat Kelurahan

10. Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah Kota yang ada di Kecamatan;
11. Pelaksanaan tugas yang dilimpahkan oleh Wali Kota untuk melaksanakan sebagian Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Kota;
12. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

C. Wewenang

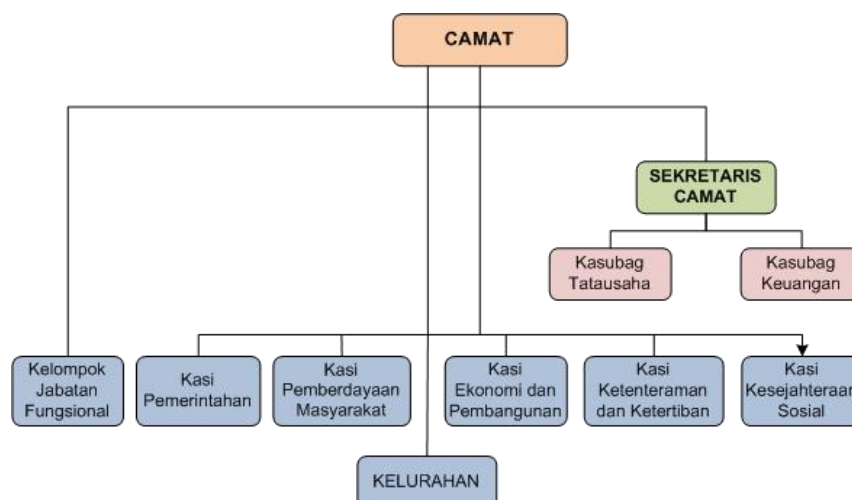
Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Kecamatan Medansatria memiliki wewenang untuk:

1. Mengoordinasikan upaya penegakan Peraturan Daerah dan Peraturan Wali Kota di tingkat kecamatan.
2. Melaksanakan perizinan tertentu dan pelayanan administrasi (termasuk PPATS) sesuai batas kewenangan yang didelegasikan.
3. Mengelola sumber daya aparatur dan anggaran kecamatan guna mendukung akselerasi pembangunan wilayah.

1.4 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan Medansatria disusun untuk menjalankan fungsi koordinasi dan pelayanan teknis. Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Medansatria, disajikan pada gambar dibawah ini:

Gambar 1.1
Struktur Organisasi Kecamatan Medansatria





Untuk menjalankan tugas pokok tersebut Camat sebagai unsur pimpinan dan Sekretaris Kecamatan beserta perangkat dibawahnya yang terdiri dari 2 Sub Bagian yaitu Sub Bagian Tata Usaha dan Sub Bagian Keuangan serta unsur pelaksanaannya adalah seksi-seksi dimana terdapat 5 seksi sebagai unsur pelaksanaannya adalah seksi-seksi dimana terdapat 5 seksi sebagai unsur pelaksana atau unsur lini organisasi yaitu:

1. Seksi Pemerintahan;
2. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;
3. Seksi Kesejahteraan Sosial;
4. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat.

Secara administrasi, organisasi ini membawahi 4 Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Medansatria;
2. Kelurahan Pejuang;
3. Kelurahan Kalibaru;
4. Kelurahan Harapan Mulya. .

1.5 Sumber Daya

Untuk memastikan pencapaian target strategis, khususnya dalam melaksanakan kordinasi pemerintahan dan meningkatkan pelayanan publik, Kecamatan Medansatria didukung oleh sumber daya yang memadai, baik dari sisi personil maupun sarana prasarana.

A. Sumber Daya Manusia

Kecamatan Medansatria didukung oleh aparatur yang kompeten untuk menjalankan fungsi koordinasi pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah keseluruhan Aparatur Kecamatan Medansatria adalah 166 orang, status kepegawaian aparatur disajikan lebih rinci pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1
Jumlah Aparatur Kecamatan Medansatria Berdasarkan Status Kepegawaian**

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	JUMLAH PEGAWAI	PANGKAT/GOLONGAN			
			IV	III	II	I
1	CAMAT	1	1			
2	SEKRETARIS KECAMATAN	1	1			



3	KASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN	1		1		
4	KASI KESEJAHTERAAN SOSIAL KECAMATAN	1		1		
5	KASI EKONOMI DAN PEMBANGUNAN KECAMATAN	1		1		
6	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN	1		1		
7	KASI PEMERINTAHAN KECAMATAN	1		1		
8	KASUBAG KEUANGAN KECAMATAN	1		1		
9	KASUBAG TU KECAMATAN	1		1		
10	LURAH HARAPAN MULYA	1	1			
11	LURAH MEDANSATRIA	1		1		
12	LURAH KALIBARU	1	1			
13	LURAH PEJUANG	1		1		
14	SEKRETARIS KELURAHAN	4		4		
15	KASI KESEJAHTERAAN SOSIAL KELURAHAN	3		3		
16	KASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMBANGUNAN KELURAHAN	4		4		
17	KASI PEMERINTAHAN DAN TRANTIBUM KELURAHAN	3		3		
18	STAF PELAKSANA (PNS)	11		9	2	
19	STAF PELAKSANA (PPPK)	113		59	54	
20	PPPK PARUH WAKTU	14				
21	PJLP	1				
TOTAL		166	4	106	56	

Sumber data: Aplikasi SIAP Kota Bekasi Tahun 2025

Komposisi aparatur terdiri dari 38 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 113 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), 14 PPPK paruh waktu dan 1 PJLP (Pelaksana Lapangan yang mendukung Satuan Perangkat Daerah) yang tersebar di Kantor Kecamatan serta 4 Kelurahan (Medansatria, Pejuang, Kalibaru, Harapan Mulya).

Penerapan Budaya Kerja ASN “BerAKHLAK” menjadi landasan utama dalam menjaga nilai AKIP tetap tinggi dan memastikan pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara profesional dan akuntabel.



B. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

Sebagai organisasi kewilayahan yang mendekatkan jangkauan birokrasi kepada masyarakat, sarana prasarana diarahkan pada standarisasi pelayanan prima. Sarana prasarana Kecamatan Medansatria yang dipergunakan, disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Medansatria

NO	JENIS/NAMA BARANG	KEC	KONDISI			KEL	KONDISI		
			B	R	RB		5	R	RB
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah		0			33	33		
2	Lemari Besi	4	4			3	3		
3	Rak Besi/Metal	7	7			10	10		
4	Filling Besi/Metal	18	17		1	16	16		
5	Mesin Absensi		0			4	4		
6	Display		0			1	1		
7	Kursi Besi/Metal	22	22			7	7		
8	Meja Rapat		0			2	0		2
9	Meja Panjang	1	1			1	1		
10	Kursi Biasa	2	2			6	6		
11	Kursi Lipat		0			4	0		4
12	Meja Komputer		0			2	1		1
13	Meja Biro	15	15			11	0		11
14	MOUBILER LAINNYA		0			2	2		
15	Mesin Potong Rumput	14	10		4	8	8		
16	Televisi	14	14			6	6		
17	Lambang Garuda Pancasila		0			1	1		
18	Tangga Alumunium	3	3			4	4		
19	Alat Rumah Tangga Lain-lain	3	3			4	4		
20	P.C Unit	31	21		10	16	14		2
21	Printer	19	19			17	17		
22	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	3	3			13	13		

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



NO	JENIS/NAMA BARANG	KEC	KONDISI			KEL	KONDISI		
			B	R	RB		5	R	RB
23	Bangunan Gedung Kantor Permanen		0			12	12		
24	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain		0			4	4		
25	Jaringan Transmisi Lain-lain		0			3	3		
26	Papan Visuil	2	2			2	0		2
27	Alat Kantor Lainnya (Lain-lain)	3	2		1	1	1		
28	Bangku Tunggu		0			2	2		
29	AC Split	7	7			1	1		
30	CPU		0			2	0		2
31	Monitor		0			1	1		
32	Keyboard		0			1	1		
33	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	1	1			1	0		1
34	Buffet Kayu		0			1	1		
35	Handy Talky		0			1	1		
36	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain		0			1	1		
37	Mesin Ketik Manual Portable (11-13)		0			2	1		1
38	Mesin Ketik Manual Longewagen (18)		0			2	1		1
39	Mesin Jahit		0			1	1		
40	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	5	5			1	0		1
41	Bangunan Gedung Kantor Lain-lain		0			2	2		
42	Bangunan Gedung Olah Raga Terbuka Permanen		0			1	1		
43	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen		0			7	7		
44	Mesin Ketik Manual Standar (14-16)		0			1	0		1
45	Jam Mekanis		0			3	2		1
46	Kipas Angin		0			6	2		4
47	Gambar Presiden/Wakil Presiden		0			4	4		
48	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain		0			4	4		
49	Mesin Absensi	1	1			4	4		

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



NO	JENIS/NAMA BARANG	KEC	KONDISI			KEL	KONDISI		
			B	R	RB		5	R	RB
50	Meja Reseption	6	6			4	4		
51	Meja Panjang		0			1	1		
52	Camera Video		0			4	4		
53	Printer		0			9	4		5
54	Mesin Ketik Elektronik	1	1			1	1		
55	Mobil	8	8			8	4		4
56	Motor	6	5		1	27	18		9
57	Motor roda tiga /baktor		0			2	0		2
58	Meja Rapat	1	1						
59	Kursi Rapat	6	6						
60	Mesin Bor Tanah	10	10						
61	Faximile	2	1		1				
62	Timbangan	1	1						
63	kursi kerja pejabat	6	6			4			
64	Mesin Listrik Standar	1	1						
65	Rak Kayu	1	1						
66	Band Kas	1	1						
67	Alat Penghancur Kertas	2	2						
68	Lemari Kayu	1	1						
69	Rak Kayu	1	1						
70	Meja Podium	1	1						
71	hexause fan	2	2						
72	Kursi Tamu	2	2						
73	Kursi Tangan	10	10						
74	Meja Komputer	3	3						
75	Sofa	4	4						
76	MOUBILER LAINNYA	2	2						
77	Lemari Es	1	1						
78	AC Unit	12	12						



NO	JENIS/NAMA BARANG	KEC	KONDISI			KEL	KONDISI		
			B	R	RB		5	R	RB
79	Alat Pendingin Lain-lain	1	1						
80	Radio	1	1						
81	Loudspeaker	1	1						
82	Sound System	2	2						
83	Tustel	6	6						
84	Dispenser	4	4						
85	Lap Top	4	4						
86	Note Book	3	3						
87	Meja Kerja Pejabat Eselon III	1	1						
88	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	12	12						
89	Meja Kerja Pejabat Lain-lain	8	8						
90	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	1	1						
91	Kursi Kerja Pejabat Lain-lain	9	9						
92	Kursi Rapat Pejabat Lain-lain	8	8						
93	Lemari Arsip untuk arsip Dinamis	15	15						
94	Camera + Attachment	1	1						
95	Proyektor + Attachment	3	3						
96	Unintemuptible Power Supply (UPS)	10	10						
97	Slide Projector	1	1						
98	Telephone (PABX)	1	1						
99	Alat Komunikasi Radio SSB Lain-lain	1	1						
100	Bangunan Gedung Kantor Permanen	3	3						
101	Bangunan Gedung Olah Raga Tertutup Permanen	1	1						
102	Bangunan Gedung untuk Pos Jaga Lain-lain	1	1						
103	Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Semi Permanen	1	1						
104	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain	1	1						
105	Instalasi Air Tanah Dangkal Kapasitas Sedang	1	1						



NO	JENIS/NAMA BARANG	KEC	KONDISI			KEL	KONDISI		
			B	R	RB		5	R	RB
106	Jaringan Transmisi Lain-lain	2	2						
107	Peta Lokasi	1	1						
108	Peta Lain-lain	1	1						
109	Tanaman Holtikultura Lain-lain	50	50						

Sumber data: Kartu Inventaris Barang Tahun 2025 Kecamatan Medansatria

Kantor Kecamatan dan Kelurahan dilengkapi dengan ruang pelayanan terpadu yang nyaman, ramah disabilitas, ruang laktasi, serta sarana pendukung protokol kesehatan. Dukungan jaringan internet (Wi-Fi) di setiap titik pelayanan dan penyediaan perangkat komputer yang memadai untuk mendukung efisiensi birokrasi dan penggunaan Tanda Tangan Elektronik (TTE). Tersedianya kendaraan dinas (roda empat dan roda dua) yang berfungsi mendukung mobilitas aparatur dalam melakukan pembinaan wilayah, monitoring stunting, serta koordinasi ketenteraman dan ketertiban umum (Trantibum).

1.6 Aspek Strategis dan Isu Strategis

A. Aspek Strategis

Kecamatan Medansatria terdiri dari 72 RW dan 488 RT, dengan banyaknya wilayah perumahan berpengaruh pada kemajemukan masyarakatnya. Hal ini akan memacu pihak Pemerintah Kecamatan dan Kelurahan untuk meningkatkan/penyediaan pelayanan sarana dan prasarana yang lebih baik dalam pemanfaatan tanah fasos/fasum yang disediakan oleh para pengembang perumahan di Kecamatan Medansatria yang pengelolanya oleh Pemerintah Kota Bekasi.

Aspek strategis Kecamatan Medansatria pada tahun 2025 dijabarkan dalam dua tahapan, yaitu Penyelesaian Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024-2026 fokus pada keberlanjutan program pembangunan pasca-transisi kepemimpinan, serta penyelerasan RPJMD 2025-2029, dimana proses adaptasi terhadap visi-misi baru Wali Kota terpilih yang menekankan transformasi ekonomi dan sosial.

1. Berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2024-2026, aspek strategis organisasi difokuskan pada:
 - a. Peningkatan Akuntabilitas dan Tata Kelola (Good Governance), secara internal aspek strategis ditekankan pada penguatan SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja



Instansi Pemerintah), dan efektivitas penggunaan anggaran dalam satu tahun anggaran;

- b. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, upaya menyelaraskan waktu penyelesaian administrasi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ada, menyediakan layanan lebih dekat melalui Pelayanan Siaga On Area (Pesona) dengan menugaskan petugas Pamor di tiap RW, integrasi layanan aminduk dengan menggabungkan beberapa layanan administrasi kependudukan dalam satu kali pemberian layanan seperti penerbitan Akte Kelahiran dan pembaharuan Kartu Keluarga;
- c. Peningkatan Ketertiban Umum, penanganan pedagang kaki lima atau penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di jalur-jalur protokol.

2. Berdasarkan Rencana Strategis Tahun 2025-2029, aspek strategis organisasi berfokus pada:

- a. Optimalnya Pemberdayaan Masyarakat, keaktifan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dalam program pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan untuk mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan dalam rangka **pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan penanganan stunting** yang menjadi isu strategis Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Bekasi. LKM adalah lembaga akar rumput yang menjadi mitra utama Kecamatan. LKM memiliki keunggulan kedekatan emosional dan geografis dengan warga (pendekatan bottom-up)
- b. Peningkatan efektivitas pelayanan publik. Dalam penanganan stunting dan kemiskinan, pelayanan publik di tingkat Kecamatan berfungsi sebagai sistem pendukung Life-Cycle.
 - Pelayanan publik memastikan warga miskin dan balita berisiko terdata dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) agar mendapatkan bantuan sosial, (PKH, BPNT) dan layanan kesehatan gratis (PBI-JKN);
 - Integrasi Layanan Adminduk: kemudahan pengurusan akta kelahiran dan Kartu Keluarga (KK) yang bisa dilakukan secara bersamaan melalui Mesra Happy, pengurusan akta kematian dan KK melalui Mesra Melayat memudahkan warga untuk dapat mengakses layanan kesehatan atau bantuan dari pemerintah.
 - Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan: memfasilitasi legalitas usaha (NIB) dan sertifikat halal bagi warga miskin yang merintis usaha kecil sebagai upaya peningkatan pendapatan keluarga.



Untuk melakukan pembahasan lebih lanjut secara komprehensif mengenai kinerja Kecamatan Medansatria tahun 2025 sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah dibuat, akan dibahas pada BAB III (Akuntabilitas Kinerja) pada laporan kinerja Kecamatan Medansatria Tahun 2025 ini.

B. Isu Strategis

Berdasarkan potensi daerah yang menjadi kewenangan Kecamatan Medansatria, permasalahan yang dihadapi Kecamatan Medansatria, Isu KLHS yang relevan serta isu lingkungan dinamis yang relevan dengan Kecamatan Medansatria maka rumusan isu strategis Kecamatan Medansatria sebagai berikut:

1. Peningkatan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) aktif yang mendukung pelayanan publik

Isu ini berfokus pada penguatan modal sosial dan sinergi antara pemerintah kecamatan dengan Lembaga Keswadayaan Masyarakat sebagai mitra strategis di akar rumput. Tujuannya untuk mewujudkan mekanisme Pembangunan Partisipatif, di mana masyarakat terlibat aktif mulai dari perencanaan (Musrenbang), pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Fokus Strategis:

- a) Akurasi Data Kewilayahan: Menjadikan RT/RW dan kader posyandu sebagai penyuplai data yang presisi untuk memastikan bantuan pemerintah (sosial maupun kesehatan) tepat sasaran;
- b) Optimalisasi Peran Posyandu & PKK: Mendorong peran aktif kader dalam pendampingan ibu hamil dan balita untuk akselerasi penurunan angka stunting.
- c) Pemberdayaan Ekonomi Lokal: kecamatan mendorong partisipasi warga dalam mengelola potensi ekonomi wilayah guna menekan angka pengangguran dan kemiskinan.

2. Pelayanan publik yang prima di Kecamatan Medansatria

Isu ini berkaitan dengan transformasi birokrasi yang lincah (agile) untuk memberikan pelayanan yang cepat, mudah, dan transparan bagi seluruh warga Medansatria. Tujuannya untuk meningkatkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara konsisten setiap tahunnya, sekaligus membuktikan peran kecamatan sebagai organisasi kewilayahan yang paling dekat dengan akses kebutuhan masyarakat. Fokus Strategis:



- a) Transformasi Digital: Mengoptimalkan penggunaan aplikasi pelayanan (seperti E-Open) dan penerapan Tanda Tangan Elektronik (TTE) untuk memangkas jalur birokrasi dan mempercepat waktu penyelesaian dokumen.
- b) Peningkatan Standar Pelayanan (PATEN): Memastikan sarana dan prasarana di ruang Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) memenuhi standar kenyamanan, ramah disabilitas, serta inklusif (penyediaan ruang laktasi dan ramah anak).
- c) Integritas dan Kompetensi Aparatur: Menanamkan budaya kerja ASN "BerAKHLAK" untuk memastikan setiap pelayanan diberikan dengan keramahan, transparansi, dan tanpa pungutan liar (Zero Maladministration).

C. Kegiatan dan Layanan Produk Organisasi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Medansatria pada Tahun 2025 terdiri dari:

I. Belanja Langsung Penunjang Urusan (BLPU)

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Program ini direalisasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan:

- a. Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
 - Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD
- c. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
 - Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan
- d. Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - Penyediaan Bahan Logistik Kantor;
 - Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan;
 - Fasilitas Kunjungan Tamu
 - Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD;
 - Penataan Arsip di Kecamatan Medansatria.
- e. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah



- Pengadaan Mebel;
 - Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya.
- f. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor.
- g. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya.

II. Belanja Langsung Urusan (BLU)

1. Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik

Program ini direalisasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan :

Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum

- Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal Yang Terkait Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kecamatan Medansatria;
- Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal Yang Terkait Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum;
- Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal Yang Terkait Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum;
- Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal Yang Terkait Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum;
- Koordinasi/Sinergi Dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal Yang Terkait Dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum;

Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Dilimpahkan Kepada Camat

- Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Kewenangan Lain Yang Dilimpahkan.



2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan

Program ini direalisasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan:

Pemberdayaan Kelurahan

- Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawaran Perencanaan Pembangunan di Kelurahan;
- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Evaluasi Kelurahan.

Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

- Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan;
- Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan;
- Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan;
- Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan di Kelurahan.

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum

Program ini direalisasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan:

Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;
- Harmonisasi Hubungan dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat;

4. Program Urusan Pemerintahan Umum

Program ini direalisasikan melalui kegiatan dan sub kegiatan :

Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah

- Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan

Kecamatan Medansatria berkewajiban untuk melayani seluruh lapisan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria agar dapat memenuhi hak dan kebutuhan dasarnya dalam rangka pelayanan publik yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara



Republik Indonesia Tahun 1945. Kecamatan Medansatria berupaya untuk meningkatkan kualitas dalam menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan yang baik serta perlindungan bagi setiap lapisan masyarakat dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Adapun produk layanan yang merupakan hasil dari Kecamatan Medansatria adalah produk pelayanan yang berasal dari 5 seksi yang ada di Kecamatan Medansatria diantaranya:

1. Pelayanan Penerbitan Surat Keterangan Domisili Organisasi;
2. Layanan Penerbitan surat Keterangan Belum Menikah;
3. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Domisili Yayasan/Pendidikan;
4. Layanan Penerbitan Domisi Haji;
5. Layanan Penerbitan Surat Pengantar Rekomendasi Pendirian Rumah Ibadah;
6. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Tidak Mampu;
7. Layanan Penerbitan Surat Pengantar Izin Rame-Rame;
8. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Ahli Waris;
9. Layanan Penerbitan Surat Keterangan Dispensasi Nikah.

Sedangkan dalam mendukung pelayanan yang ada dinas teknis terkait guna memangkas alur birokrasi yang rumit. Kecamatan Medansatria bertugas memfasilitasi pelayanan kependudukan yang menjadi produk layanan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil seperti : Pengantar Surat Pindah, Pencetakan Kartu Identitas Anak (KIA), Perekaman dan Pencetakan e-KTP dan Akte Kelahiran. Kecamatan Medansatria berkomitmen menyelenggarakan pelayanan publik dengan standar pelayanan prima kepada seluruh lapisan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria.

D. Sistematika Laporan Kinerja

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issue) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA



Bab ini menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pada Sub Bab ini menyajikan infografis capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atau efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program /kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.

BAB IV PENUTUP

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja merupakan langkah strategis awal dalam siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja instansi Pemerintah (SAKIP). Pada bab ini, diuraikan mengenai rencana kinerja Kecamatan Medansatria untuk tahun 2025 yang mencakup tujuan, sasaran strategis, serta indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Perencanaan tahun 2025 memiliki karakteristik khusus karena merupakan masa transisi fundamental dalam dokumen perencanaan jangka menengah daerah. Berdasarkan arah kebijakan pembangunan daerah, terjadi peralihan dari Renstra Periode 2024-2026 menuju Renstra Periode 2025-2029. Peralihan ini dilakukan untuk menyelaraskan arah pembangunan kecamatan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Bekasi Tahun 2025-2029, guna memastikan kesinambungan pelayanan publik dan pembangunan wilayah.

2.1 Visi dan Misi RPJMD Kota Bekasi Tahun 2025-2029

Dalam rangka mendukung pencapaian target makro Pemerintah Kota Bekasi, Rencana Strategis Kecamatan Medansatria secara substansial mendukung visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD sebagai berikut:

Visi Kota Bekasi “Kota Bekasi yang Nyaman dan Sejahtera”

Gambar 2.1

Visi Kota Bekasi

KOTA BEKASI

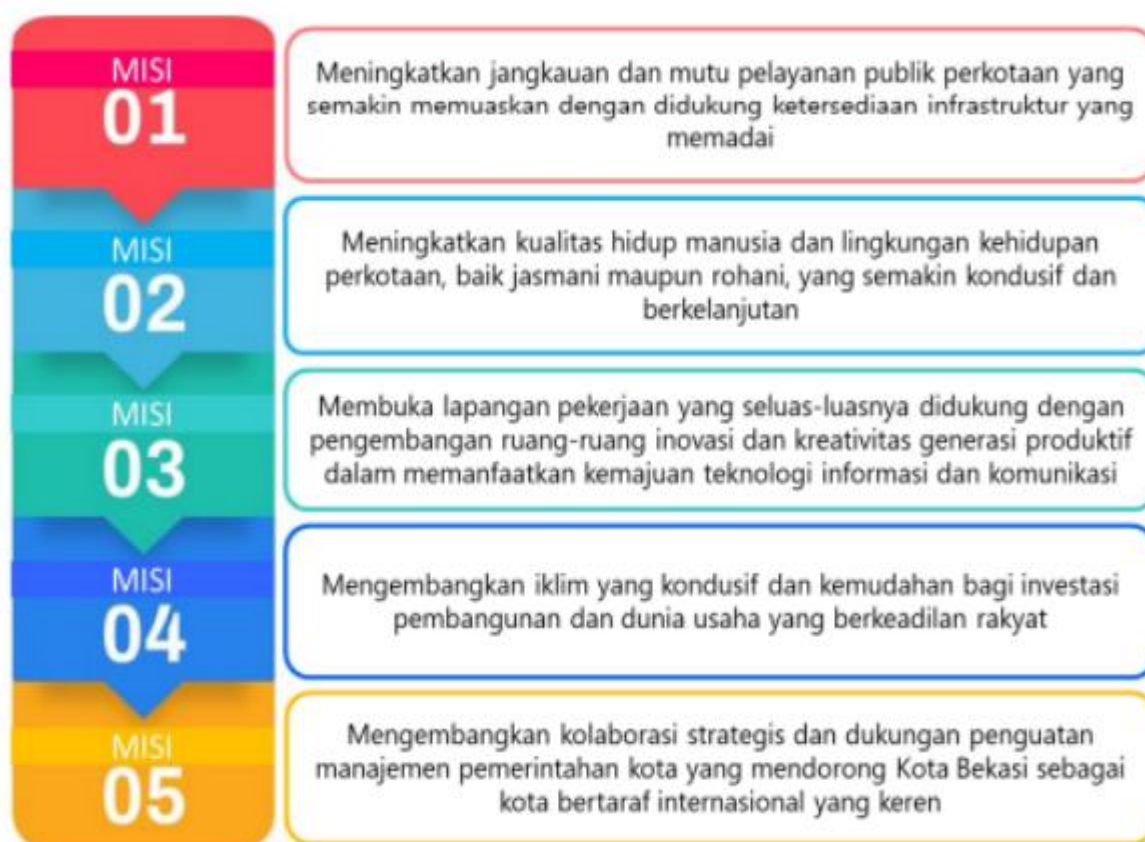


Sumber data: RPJMD Kota Bekasi 2025-2029

Visi ini memiliki kandungan makna bahwa “Kota Bekasi yang Semakin Nyaman dan Sejahtera”. Kata “yang Semakin” menunjukkan semangat pembaruan untuk menjadikan kondisi Kota Bekasi yang lebih maju dari kondisi sebelumnya. Kata “Nyaman” menunjukkan gambaran keadaan yang kondusif kehidupan perkotaannya, aman terlindungi bagi warganya, asri suasana lingkungan kotanya, tenang beraktivitas kesehariannya, terjamin bebas dalam berekspresi, dan guyub rukun saling menghargai dalam kehidupan beragama dan kebudayaannya di Kota Bekasi. Kata “Sejahtera” menunjukkan gambaran kondisi dan taraf kehidupan warga kotanya yang baik, dalam arti cukup “sandang, pangan, dan papan” serta sehat, cerdas, dan berpendapatan yang layak untuk menghidupi diri dan keluarganya.

Dalam rangka mewujudkan Visi Kota Bekasi, rumusan umum mengenai Upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Kota Bekasi terangkum dalam 5 (lima) misi seperti pada gambar dibawah ini.

Gambar 2.2
Misi Kota Bekasi Tahun 2025-2029



Sumber data: RPJMD Kota Bekasi 2025-2029



1. Kecamatan Medansatria berperan aktif dalam mewujudkan Misi ke-1, yaitu: *"Meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan publik perkotaan yang semakin memuaskan dengan didukung ketersediaan infrastruktur yang memadai"*, dukungan ini difokuskan pada:
 - Tujuan ke-1: Terwujudnya tata Kota Bekasi yang berestetika disertai infrastruktur modern dan lestari.
 - Sasaran 1.1: Meningkatnya estetika kota di wilayah Kecamatan Medansatria yang didukung oleh ketersediaan infrastruktur lokal yang modern.
2. Sejalan dengan upaya penguatan manajemen pemerintahan, Kecamatan Medansatria mendukung Misi ke-5, yaitu: *"Mengembangkan kolaborasi strategis dan dukungan penguatan manajemen pemerintahan kota yang mendorong Kota Bekasi sebagai kota bertaraf internasional yang keren"*. Dukungan ini difokuskan pada:
 - Tujuan ke-5: Terwujudnya Kota Bekasi cerdas disertai tata kelola pemerintahan modern dan inovatif.
 - Sasaran 5.1: Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang prima di tingkat kecamatan.

2.2 Rencana Strategis Kecamatan Medansatria Tahun 2025-209

Masa transisi perencanaan di Kecamatan Medansatria tahun 2025 merupakan fase krusial di mana dilakukan penyelarasan ulang (*re-alignment*) dari paradigma Tata Kelola Internal menuju paradigma Dampak Kemasyarakatan. Pengembangan fokus dilakukan dalam rangka mendukung upaya pemerintah pusat dan Kota Bekasi dalam pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi dan penanganan stunting. Perubahan tujuan dan sasaran tahun 2025 berdasarkan Renstra 2024-2026 ke Renstra 2025-2029 disajikan 2 (dua) pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Renstra 2024-2026 (Periode RPD 2024-2026)

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran		Target Kinerja Sasaran tahun ke-		
					2024	2025	2026
1	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Profesional, Dinamis,		1.	Capaian Nilai Zona Integritas (ZI)	35.65	37.85	40
		1.1 Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah	1.1.1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	77.86	77.90	77.94

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025**



		1.2 Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah	1.2.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik	84	84.50	85
2	Terwujudnya Kecamatan Medansatria yang Tertib dan Aman		2.	Persentase Penurunan Jumlah Pelanggaran Ketertarikan dan Ketertiban umum	30%	35%	40%
		Meningkatnya Ketertarikan dan Ketertarikan Masyarakat Yang Didukung Oleh Kohesi Sosial Yang Kuat	2.1.1	Persentase Peningkatan Wilayah yang Tertib	30%	35%	40%

Sumber data : Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2024-2026

Tabel 2.2
Tujuan dan Sasaran Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD 2025-2029)

NO	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan / Sasaran		Target Kinerja Sasaran tahun ke-				
					2025	2026	2027	2028	2029
1	Terwujudnya estetika kota disertai infrastruktur modern dan kualitas pelayanan publik yang prima di Kecamatan Medansatria		1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Pelayanan Publik (Nilai)	84.87	86.75	87.33	87.93	88.55
		1.1 Meningkatnya LKM yang Mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan Medansatria	1.1.1	Presentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik (%)	70%	72%	74%	76%	78%
		1.2 Meningkatnya efektivitas pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria	1.2.1	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan (%)	0.63%	0.65%	0.67%	0.69%	0.71%

Sumber data : Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2025-2029

Gambar 2.3
Perubahan Indikator Kinerja Utama



Sumber data : Renstra 2024-2026 dan Renstra 2025-2029 Kec Medansatria

Kesinambungan antara kedua periode rencana strategis ini dapat diuraikan melalui tiga pilar transformasi berikut

1. Transformasi Tata Kelola menjadi Partisipasi Aktif Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM).

Pada periode Renstra 2024-2026, fokus utama adalah penguatan mesin birokrasi (Nilai AKIP dan ZI). Setelah fondasi akuntabilitas internal dinyatakan kuat (dengan realisasi AKIP mencapai 78,99), maka pada Renstra 2025-2029, fokus tersebut dielevasi menjadi pemberdayaan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM). Akuntabilitas yang telah terbangun secara internal kini digunakan untuk menggerakkan RT/RW, LPM, BKM, Posyandu dan PKK secara eksternal. LKM bukan lagi sekadar objek pembangunan, melainkan mitra aktif yang memastikan pelayanan publik dan validasi data (kemiskinan dan stunting) dilakukan secara presisi di tingkat akar rumput.

2. Evolusi Standar Layanan menjadi Kualitas Pelayanan Prima

Terdapat kesinambungan langsung pada indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Jika pada Renstra sebelumnya target IKM bersifat statis (mencapai angka 84,50), maka pada Renstra 2025-2029, indikator ini dipertajam menjadi Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat. Perubahan ini menunjukkan komitmen Kecamatan Medansatria



untuk tidak hanya berhenti pada angka "Baik", tetapi mengejar perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Fokus baru pada "Efektivitas Pelayanan" memastikan bahwa setiap inovasi birokrasi memberikan dampak yang dirasakan secara nyata oleh warga, yang terpotret dalam lonjakan realisasi kepuasan sebesar 1,56%.

3. Integrasi Ketertiban Wilayah ke dalam Ketahanan Sosial

Fokus ketertiban dan ketenteraman umum pada periode RPD kini tidak lagi dipandang sebagai aspek keamanan statis, melainkan sebagai bagian integral dari kualitas lingkungan pelayanan. Wilayah yang tertib (dengan realisasi 35% pada 2025) merupakan prasyarat mutlak bagi masyarakat untuk merasakan kepuasan yang hakiki terhadap kinerja pemerintah.

Keterkaitan dengan Kepuasan Masyarakat:

Dengan aktifnya LKM (Target 70% pada 2025), pengawasan wilayah berubah menjadi pola partisipatif yang lebih humanis. Ketika warga merasa lingkungan tempat tinggalnya tertib, nyaman, dan estetik, persepsi mereka terhadap kinerja birokrasi meningkat secara otomatis. Hal ini memberikan kontribusi langsung pada Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat (Realisasi 1,56%), karena kenyamanan wilayah (*Trantibum*) kini dikelola sebagai sebuah "produk layanan" yang responsif terhadap keluhan warga, bukan sekadar penegakan aturan yang kaku.

Penyelarasan ini memastikan bahwa setiap rupiah anggaran dan setiap jam kerja aparatur Kecamatan Medansatria pada tahun 2025 tidak hanya memenuhi kewajiban administratif, tetapi secara strategis berkontribusi pada tiga agenda besar: pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, dan penanganan stunting melalui sinergi birokrasi dan masyarakat yang lebih erat.

A. Indikator Kinerja Utama

Untuk mengukur sejauh mana keberhasilan Kecamatan Medansatria dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU ini berfungsi sebagai alat ukur atau "raport" kinerja yang menunjukkan apakah program yang dijalankan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan Sasaran Strategis yang telah ditentukan, berikut adalah indikator yang digunakan:



Tabel 2.3
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria
Berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	ALASAN	PENJELASAN / RUMUS	PENANGGUNG JAWAB	TARGET TAHUN 2025
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	Untuk memenuhi Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP, Akuntabilitas sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik, akuntabilitas pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi instansi yang bersangkutan.	Nilai Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP dari Inspektorat	-Sub Bagian Tata Usaha -Sub Bagian Keuangan -Seksi Ekbang -Seksi Pemerintahan -Seksi Trantib -Seksi Pemberdayaan Masyarakat -Seksi Pemtibus Kelurahan -Seksi Permasbang Kelurahan -Seksi Kesos Kelurahan	77.90 Hasil Perhitungan
2	Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Layanan Publik	Nilai	Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang. Pelayanan Publik bahwa perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dari penyalahgunaan wewenang pelayanan publik.	IKM dihitung berdasarkan hasil Survey Kepuasan Masyarakat melalui kuesioner yang terdiri dari pertanyaan terkait kinerja dan aparatur organisasi dalam memberikan pelayanan yang diisi oleh penerima layanan sebagai responden. Penerima layanan Kecamatan Medansatria adalah masyarakat yang menerima layanan.	-Seksi Ekbang -Seksi Pemerintahan -Seksi Pemberdayaan Masyarakat -Seksi Pemtibus Kelurahan -Seksi Permasbang Kelurahan	84.50 Hasil Survey
3	Meningkatnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat yang Didukung Oleh Kohesi Sosial yang Kuat	Persentase Peningkatan Wilayah yang Tertib	Persentase	Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Ketentuan Umum Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan bahwa Wilayah Tertib K3 perlu ditingkatkan untuk mewujudkan masyarakat berkeadilan dan menciptakan lingkungan perkotaan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan	Jumlah zonasi yang telah ditertibkan / Jumlah zona tertib yang ditetapkan pada Kecamatan Medansatria x 100%	-Seksi Kessos Kecamatan dan Kelurahan -Seksi Trantib	35% Hasil Perhitungan

Sumber data: Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD, Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2024-2026



Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria
Berdasarkan Renstra Tahun 2025-2029

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	ALASAN	PENJELASAN / RUMUS	PENANGGUNG JAWAB	TARGET TAHUN 2025
1	Meningkatnya LKM yang Mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan Medansatria	Presentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik	Persentase	Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2014 tentang pemerintah Daerah, dan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 mengatur pembentukan lembaga kemasyarakatan kelurahan sebagai mitra lurah dan memberikan pedoman umum tentang LKM. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan, memberi mandat bagi lembaga kemasyarakatan (termasuk LPM) untuk terlibat aktif dalam pengusulan dan pengawasan kegiatan yang dibiayai oleh dana kelurahan	Persentase keaktifan dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah LKM yang memenuhi kriteria aktivitas tertentu dengan total jumlah LKM yang ada di Kecamatan Medansatria	-Sub Bagian Tata Usaha -Sub Bagian Keuangan -Seksi Ekbang -Seksi Pemerintahan -Seksi Trantib -Seksi Pemberdayaan Masyarakat -Seksi Pemtibus Kelurahan -Seksi Permasbang Kelurahan -Seksi Kesos Kelurahan	70% Hasil Perhitungan
2	Meningkatnya efektivitas pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Persentase	Berdasarkan UU Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang. Pelayanan Publik bahwa perlu upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dari penyalahgunaan wewenang pelayanan publik.	Nilai IKM tahun N - Nilai IKM tahun (N-1)/ Nilai IKM tahun (n-1) x 100 %	-Seksi Ekbang -Seksi Pemerintahan -Seksi Pemberdayaan Masyarakat -Seksi Pemtibus Kelurahan -Seksi Permasbang Kelurahan	0.63% Hasil Perhitungan

Sumber data: Indikator Kinerja yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD, Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2025-2029

2.3 Perjanjian Kinerja Kecamatan Medansatria Tahun 2025 dan Perubahan APBD Tahun 2025

Dokumen Rencana Strategi selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Tahunan (Renja) yang memuat kebijakan, program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran. Selanjutnya renja tersebut dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun

bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

A. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (berdasarkan RPD 2024-2026)

Perjanjian Kinerja Kecamatan Medansatria Tahun 2025 merupakan target kinerja tahun kedua dari Renstra Kecamatan Medansatria 2024-2026 dan Renja Tahun 2025. Berikut adalah sasaran kinerja, indikator dan target yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Tabel 2.5, dan Alokasi Anggaran pertriwulan tabel 2.6.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kecamatan Medansatria Kota Bekasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	77.90
2	Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Layanan Publik	Nilai	84.5
3	Meningkatnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat yang Didukung Oleh Kohesi Sosial yang Kuat	Persentase Peningkatan Wilayah yang Tertib	Persen	35%

Sumber data: Perjanjian Kinerja Eselon III Tahun 2025 Kecamatan Medansatria

Tabel 2.6 Lampiran Perjanjian Kinerja Eselon III Tahun 2025

No.	Program	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	22.128.773.440	PAD/DAU/DANA KHUSUS
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	330.000.000	PAD
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	9.569.993.100	PAD/DANA KHUSUS
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	991.930.000	PAD/DBH
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	117.003.000	PAD

Sumber data: Lampiran Perjanjian Kinerja Eselon III Tahun 2025 Kecamatan Medansatria

B. Perjanjian Kinerja APBD Perubahan Tahun 2025 (berdasarkan RPJMD 2025-2029)

Selanjutnya Perjanjian Kinerja pada Perubahan APBD Tahun 2025 Kecamatan Medansatria merupakan target kinerja sesuai dengan Renstra 2025-2029 dan Perubahan Renja tahun 2025. Target kinerja tersebut dijabarkan dalam target per triwulan sebagai bahan evaluasi per triwulan. Perjanjian Kinerja pada APBD Perubahan tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.7, dan Alokasi Anggaran Pertriwulan Tabel 2.8.

Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Pada APBD Perubahan Tahun 2025
Kecamatan Medansatria Kota Bekasi

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya LKM yang Mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan Medansatria	Persentase LKM Aktif yang mendukung Pelayanan Publik	Persen	70%
2	Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Wilayah Kecamatan Medansatria	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Persen	0.63%

Sumber data: Perjanjian Kinerja pada APBD Perubahan tahun 2025 Eselon III Kecamatan Medansatria

Tabel 2.8
Lampiran Perjanjian Kinerja Pada APBD Perubahan Tahun 2025

No.	Program	Anggaran	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	20.364.262.104	PAD/DAU/DANA KHUSUS
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	15.344.757.100	PAD/DAU/DANA KHUSUS
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	285.954.000	PAD
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	965.676.162	PAD/DBH
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	115.503.00	PAD

Sumber data: Lampiran Perjanjian Kinerja pada APBD Perubahan Tahun 2025 Kecamatan Medansatria

Pada tahun 2025, Kecamatan Medansatria fokus pada dua janji utama yang akan diwujudkan:

1. Pemberdayaan LKM: Kami menargetkan 70% LKM (Lembaga Keswadayaan Masyarakat) aktif berperan dalam mendukung pelayanan publik. Hal ini penting agar aspirasi dan kebutuhan masyarakat di tingkat RT/RW dapat tersampaikan dan ditangani dengan baik.
2. Peningkatan Kepuasan Masyarakat: Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki layanan. Target kami adalah adanya Peningkatan Kepuasan Masyarakat sebesar 0,63% dari pencapaian sebelumnya. Meski angka ini terlihat kecil, namun mencerminkan upaya keras kami untuk terus memberikan kepuasan ekstra kepada warga di tengah standar pelayanan yang sudah ada.

Untuk memastikan target-target di atas bukan sekadar angka, Pemerintah Kota Bekasi memberikan dukungan anggaran yang dikelola melalui 5 program utama di Kecamatan Medansatria dengan total alokasi Rp. Rp37.076.152.366 (Tiga puluh tujuh miliar tujuh puluh enam juta seratus lima puluh dua ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah).

Total anggaran tersebut akan digunakan secara transparan dan akuntabel untuk mendukung wajah baru Kecamatan Medansatria yang lebih estetik, modern, dan melayani. Dengan dukungan dana ini, kami optimis seluruh target kinerja yang telah dijanjikan dapat tercapai dengan baik di akhir tahun 2025.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja dalam format Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria tidak terlepas dari rangkaian mekanisme fungsi perencanaan yang sudah berjalan mulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK) Kecamatan Medansatria Kota Bekasi hingga pertanggungjawaban pelaksanaan pembangunan yang mengerahkan seluruh sumber daya manajemen pendukungnya.

Pengukuran kinerja merupakan bentuk penilaian yang dilakukan terhadap keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran Kecamatan Medansatria yang dilaksanakan Tahun 2025. Alat ukur untuk melaporkan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), yang merupakan salah satu komponen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). LKIP disusun dengan melakukan analisa dan pengumpulan data pendukung untuk melihat seberapa besar sasaran kinerja yang ditargetkan dengan keberhasilan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang telah dicanangkan pada Tahun 2025 telah berhasil dicapai.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi disusun dengan berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub ini, dilakukan analisis perbandingan antara target dan realisasi kinerja Kecamatan Medansatria untuk tahun anggaran 2025. Karena Tahun 2025 merupakan masa transisi. Maka analisis ini melibatkan dua dokumen perencanaan strategis, yaitu Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2024-2026, Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 yang merupakan perencanaan transisi/menengah, dan Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, Perubahan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025 yang merupakan perencanaan periode kepemimpinan baru, serta pengukuran pencapaian kinerja setiap indikatornya dengan metode perbandingan kinerja aktual dengan rencana atau target. Hasil pengukuran pencapaian kinerja memberikan gambaran keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi selama Tahun 2025.



A. Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra 2024-2026 (Periode RPD 2024-2026)

Pengukuran kinerja pada periode ini dilakukan sampai dengan triwulan III, karena pada triwulan IV pengukuran kinerja sudah berdasarkan Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD 2025-2029). Berdasarkan target yang ditetapkan dalam Renstra 2024-2026, fokus utama Kecamatan Medansatria pada tahun 2025 adalah pada tata kelola yang meliputi peningkatan akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan, kualitas pelayanan publik, peningkatan ketertiban umum. Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk nilai, indeks dan persentase. Persentase pencapaian capaian kinerja dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian semakin baik.

Secara umum, capaian kinerja terhadap target 2024-2026 dan Renja Tahun 2025 menunjukkan tren yang positif. Berikut adalah ringkasan perbandingannya:

Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Kecamatan Medansatria Triwulan III Tahun 2025

No	Sasasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
				2025	2025	2025
1	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Nilai	77.90	78.99	101.40%
2	Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik	Indeks	84.50	88.17	104.34%
3	Terwujudnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat Yang Didukung Oleh Kohesi Sosial Yang Kuat	Persentase Peningkatan Wilayah Tertib	Persen	35%	35%	100%

Sumber Data: Evaluasi Internal Triwulan III Tahun 2025

Untuk realisasi Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) sampai dengan Triwulan III, memperoleh nilai 78.99 dari Laporan Hasil Evaluasi AKIP pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi Tahun 2025 Nomor: 700.1.2.1/199.LHE/ITKO.Set, sehingga capaian



kinerjanya 101.4%.

Untuk realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik sampai dengan triwulan III. Kecamatan Medansatria telah melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat Triwulan I s/d Triwulan III tahun 2025, dengan hasil Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 88.17, sehingga capaian kinerjanya mencapai 104,34%.

Untuk realisasi Persentase Peningkatan Wilayah Tertib. Sampai dengan triwulan III, Kecamatan Medansatria telah melaksanakan penertiban di tiga titik lokasi sesuai dengan Surat Keputusan Camat Medansatria Nomor. 300/Kep.15-Kc.Ms. Tib/I/2025 tanggal 6 Januari 2025, sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%

B. Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD 2025-2029)

Melanjutkan keberhasilan tata kelola pada RPD 2024-2026, Kecamatan Medansatria kini melangkah pada penguatan partisipasi publik sebagai mandat RPJMD 2025-2029, yang diterjemahkan dalam penguatan kemitraan dengan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dan peningkatan kualitas layanan publik di wilayah Kecamatan. Secara umum, capaian kinerja terhadap target Renstra 2025-2029 dan Perubahan Renja Tahun 2025 menunjukkan tren yang positif. Berikut adalah ringkasan perbandingannya:

Tabel 3.2
Keterkaitan Isu Strategis, Sasaran, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

No.	Isu Strategis	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Capaian Kinerja
1.	Peningkatan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) aktif yang mendukung pelayanan publik	Meningkatnya LKM yang mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan Medansatria	Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik	70%	100%	142.86%
2.	Pelayanan publik yang prima di Kecamatan Medansatria	Meningkatnya efektivitas pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria	Persentase peningkatan kepuasan masyarakat di kecamatan	0.63%	1.56%	247,61%

Sumber data: Analisa Kecamatan Medansatria, 2025



Isu strategis mengenai Peningkatan LKM Aktif diangkat karena disadari bahwa birokrasi tidak dapat berjalan optimal tanpa dukungan basis massa. LKM (RT/RW, LPM, PKK, Posyandu) adalah "mata dan telinga" pemerintah di lapangan. Isu ini diterjemahkan ke dalam sasaran "Meningkatnya LKM yang mendukung Pelayanan Publik" dengan indikator persentase keaktifan. Realisasi yang mencapai 100% (dari target 70%) membuktikan bahwa mekanisme penggerakan partisipasi di Medansatria berjalan sangat masif. Keaktifan penuh ini memastikan bahwa data intervensi sosial (seperti stunting dan kemiskinan) memiliki akurasi tinggi karena disuplai langsung oleh lembaga yang aktif di tingkat akar rumput.

Isu Pelayanan Publik yang Prima adalah jawaban atas meningkatnya ekspektasi warga di era digital. Sasaran yang ditetapkan adalah "Meningkatnya efektivitas pelayanan", yang diukur melalui persentase peningkatan kepuasan masyarakat. Pelayanan yang prima hanya bisa dirasakan manfaatnya jika masyarakat merasa puas. Oleh karena itu, indikator kepuasan (IKM) menjadi tolok ukur mutlak keberhasilan isu ini. Capaian yang melampaui dua kali lipat target ini (realisasi kenaikan 1,56% dari target 0,63%) menunjukkan bahwa inovasi layanan di Kecamatan Medansatria memberikan dampak yang jauh lebih kuat dari yang diproyeksikan. Hal ini menjadi bukti nyata keberhasilan transformasi birokrasi di wilayah.

Keberhasilan luar biasa pada kedua indikator ini merupakan satu kesatuan sistem kerja:

"Aktifnya LKM (Isu 1) memberikan suplai data dan pendampingan warga yang tepat, sehingga proses pelayanan di Kecamatan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran, yang pada akhirnya memicu lonjakan signifikan pada indeks kepuasan masyarakat (Isu 2)."

3.2 Analisis Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja IKU Renstra 2024-2026 (Periode RPD 2024-2026)

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Kecamatan Medansatria telah dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan, Peraturan Presiden Tahun 2014 tentang Sistem tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), serta Surat Tugas Inspektur Kota Bekasi Nomor 800.1.11.1/708/ITKO.Set tanggal 19 September 2025. Pelaksanaan evaluasi ini berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Tujuan evaluasi tersebut adalah untuk memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP, menilai tingkat implementasi SAKIP dan menilai tingkat akuntabilitas kinerja, serta



memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP, dan memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.

Laporan Hasil Evaluasi AKIP pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi Tahun 2025 Nomor: 700.1.2.1/199.LHE/ITKO.Set menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria Kota Bekasi memperoleh nilai 78.99 atau kategori “BB” dengan inteprestasi Sangat Baik

Adapun perhitungan pencapaian nilai AKIP Kecamatan Medansatria diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Capaian Nilai LHE AKIP}}{\text{Target Nilai LHE AKIP}} \times 100\% \\
 &= 77.90/78.99 \times 100\% \\
 &= 101.40\%
 \end{aligned}$$

Maka analisis persentase capaian yang meningkat di Kecamatan Medansatria dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Analisis Capaian Kinerja Target dan Realisasi Nilai AKIP Kecamatan Medansatria

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Tahun 2025		Capaian Kinerja Tahun 2025
			Target	Realisasi	
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Nilai	77.90	78.99	101.40%

Sumber Data: LHE AKIP Pada Kec. Medansatria Th 2025 Nomor: 700.1.2.1/199.LHE/ITKO.SET

Dengan melihat tabel tersebut diatas bahwa target Tahun 2025 sebesar 77.90 sementara realisasi mencapai 78.99 maka capaian kinerja Tahun 2025 atas Indikator Sasaran Nilai AKIP Kecamatan Medansatria sebesar 101.40 persen. Melampauinya target nilai AKIP menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria telah berhasil mengimplementasikan sistem manajemen kinerja yang terukur. Keberhasilan ini mencerminkan adanya keselarasan yang baik antara perencanaan anggaran dan output kegiatan. Hal ini juga menandakan bahwa pengawasan internal pelaporan kinerja dilakukan secara periodik dan akurat. Penilaian tersebut juga disertai beberapa rekomendasi yang telah ditindak lanjuti di bulan Oktober 2025.

Selanjutnya untuk mengetahui perkembangan realisasi dan capaian kinerja Nilai AKIP tahun 2025 dengan beberapa tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat



pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2023, 2024 dan 2025

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target			Realisasi			Capaian (%)		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Nilai AKIP Kecamatan Medansatria	Nilai	76	77.86	77.90	77,39	78.90	78.99	102.00%	101.34 %	101.40 %
Peningkatan Realisasi dan Capaian						-	1.51	0.09	-	0.66%	0.06%

Sumber Data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Jika melihat tabel diatas, realisasi indikator Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dari Tahun 2023 ke 2025 menunjukkan tren yang meningkat tiap tahunnya. Kenaikan dari tahun 2023 ke tahun 2024 naik +1.51, dari tahun 2024 ke tahun 2025 nai + 0.01. Namun dari segi capaian nampak ada penurunan pada capaian 2023 ke 2024. Ini dikarenakan penetapan target pada Tahun 2024 lebih tinggi dari penetapan target Tahun 2023.

2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik;

Dalam rangka melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik maupun Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, maka disusun Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Penilaian masyarakat atas penyelenggaraan pelayanan publik akan diukur berdasarkan 9 (sembilan) unsur yang berkaitan dengan standar pelayanan, sarana prasarana, serta konsultasi pengaduan.

Untuk mengetahui sejauh mana kualitas pelayanan Kecamatan Medansatria Kota Bekasi sebagai salah satu penyedia layanan publik pada Pemerintah Kota Bekasi, maka perlu diselenggarakan survei atau jajak pendapat tentang penilaian pengguna layanan publik terhadap pelayanan yang diberikan. Dengan berpedoman pada Peraturan Menteri



PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka telah dilakukan pengukuran atas kepuasan masyarakat. Hasil SKM yang didapat merangkum data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat. Dengan elaborasi metode pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat, maka akan didapatkan kualitas data yang akurat dan komprehensif.

Adapun capaian kinerja indikator untuk indikator sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Layanan Publik

	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Satuan	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Nilai	84.50	88.17	104.34%

Sumber Data: Hasil Survey IKM Kecamatan Medansatria TW 1 s/d TW III Tahun 2025

Dengan melihat tabel tersebut diatas, capaian indikator kinerja yang kedua yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik pada Tahun 2025 mempunyai dengan target 84.5 dengan realisasi sebesar 88.17, maka capaian kinerja Tahun 2025 atas indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik sebesar 104.34 persen yang dapat diartikan capaian indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik pada Tahun 2025 telah melampaui target.

Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual dan e-kuesioner (tautan dan kode QR) yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 9 (Sembilan) pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat 9 (Sembilan) unsur-unsur pelayanan yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari :

1. Kemudahan Persyaratan Pelayanan;
2. Kemudahan Prosedur Pelayanan;
3. Ketepatan Waktu Penyelesaian;



4. Kesesuain Biaya/Tarif;
5. Kesesuain Peraturan (Hasil pelayanan dengan ketentuan yang ditetapkan);
6. Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan;
7. Perilaku pelaksana;
8. Penanganan pengaduan sarana dan masukan;
9. Kecukupan/keefektifan sarana informasi/pengaduan.

Dalam mengukur kinerja pelayanan publik di Kota Bekasi, indikator Persentase unit pelayanan dengan nilai SKM Baik. Pada Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Kecamatan Medansatria Tahun 2025 terhadap 8 jenis layanan publik di lingkungan Kecamatan Medansatria. Untuk melihat nilai hasil survey kepuasan masyarakat pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Nilai IKM Triwulan I , II dan III Survey Kepuasan Masyarakat (SKM)

	Hasil Laporan Survey Kepuasan Masyarakat	
	Nilai	Mutu Unit Layanan
Triwulan I	88.07	Baik
Triwulan II	88.19	Baik
Triwulan III	88.25	Baik
Rata-rata Nilai IKM s/d TW III 2025	88.17 (Baik)	

Sumber data: Laporan SKM Triwulan I s/d III, Tahun 2025, Kecamatan Medansatria

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai IKM Tahun 2025, Triwulan I memperoleh nilai IKM sebesar 88.07, Triwulan II memperoleh nilai IKM sebesar 88.19, dan Triwulan III memperoleh nilai 88.25. Dari tabel diatas untuk Indeks Kepuasan Masyarakat memiliki nilai sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi nilai IKM (Tw 1 s/d TW 3)}}{3}$$



$$= \frac{(88.07+88.19+88.25)}{3}$$

= 88.17 (Nilai IKM sampai dengan Triwulan III Tahun 2025)

Capaian IKM Tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Realisasi nilai IKM}}{\text{Target IKM}} \times 100\%$$

$$= \frac{88.17}{84.50} \times 100\%$$

= 104.34% (Capaian IKM sampai dengan TW III Tahun 2025)

Dari perhitungan di atas, maka realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Pelayanan Publik sampai dengan Triwulan III tahun 2025 sebesar 88.17. Nilai ini telah melampaui target yang ditetapkan, yaitu 84.50, dengan capaian sebesar 104.34%. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat segera dicapai. Dengan tercapainya pelayanan prima maka harapan dan tuntutan masyarakat atas hak-hak mereka sebagai warga negara dapat terpenuhi.

Selanjutnya realisasi nilai IKM tahun 2025 apabila disandingkan dengan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran
Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik Tahun 2024 dan Tahun 2025

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2024	2025	2024	(TW III) 2025	2024	2025
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Nilai	84	84.50	84.87	88.17	101%	104.34%
Peningkatan Realisasi dan Capaian						3.3		3.34%

Sumber Data: Hasil Survey IKM Kecamatan Medansatria Tahun 2024 dan 2025

Berdasarkan tabel di atas terdapat peningkatan realisasi sebesar 3.3 point dari tahun sebelumnya. Persentase capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan



Publik juga mengalami peningkatan sebesar 3.34%. Namun masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Kecamatan Medansatria dalam mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik yaitu kemudahan *Prosedur Pelayanan*, dan *perilaku pelaksana* yang masih harus ditingkatkan agar memberikan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan.

3. Persentase Peningkatan Wilayah Tertib

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Ketentuan Umum Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan bahwa untuk menciptakan lingkungan perkotaan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dibutuhkan keseimbangan dan keselarasan antara ketertiban, kebersihan dan keindahan. Pembangunan suatu Kota akan terwujud dan dirasakan oleh segenap lapisan masyarakat dalam kondisi yang baik, bersih, indah, dan cermin adanya kebersihan, keindahan dan ketertiban merupakan modal bagi suatu pembangunan.

Kecamatan Medansatria sebagai salah satu Kecamatan yang ada di Kota Bekasi sekaligus Kecamatan yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Negara Republik Indonesia menjadi cerminan Kota Bekasi terutama dalam hal penerapan wilayah tertib.

Terdapat 3 titik yang ditetapkan sebagai target pada Tahun 2025. Zona tertib tersebut ditetapkan sebagai target pada tahun 2025. Zona tertib tersebut ditetapkan dalam Surat Keputusan Camat Medansatria Nomor. 300/Kep.15-Kc.Ms. Tib/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 tentang Penetapan Lokasi Jalan Taat Ketertiban, Kebersihan dan Keindahan di Wilayah Kecamatan Medansatria. Terdapat 3 titik Lokasi Zona Merah dan 2 titik lokasi Zona Kuning yang menjadi zona titik pantau K3 pada Tahun 2025.

Berdasarkan penetapan zona tersebut, lokasi tertib K3 yang ditetapkan merupakan titik pantau yang merupakan lokasi jalan utama di wilayah Kecamatan Medansatria. Unsur pelaksanaan penertiban melibatkan Satuan Polisi Pamong Praja, UPT Dinas Lingkungan Hidup dan RW/RT setempat. Berikut daftar wilayah atau jalan yang sudah ditertibkan, yaitu 3 (tiga) jalan yang ada pada Zona merah:

Tabel 3.8
Daftar Lokasi Kegiatan K3 yang Ditetapkan dan yang Telah Tertib

No	Lokasi	Zona	Kategori Jalan Tertib/Nilai	Keterangan
	Jalan Sultan Agung	merah	Baik / (1)	Monitoring dan Penertiban PKL tgl. 16 Juli 2025
2	Jalan Jendral Sudirman	merah	cukup baik/ (0.25)	Monitoring
3	Jalan Alexindo	merah	cukup baik/ (0.25)	Monitoring
4	Jalan Pangeran Jayakarta	kuning	Baik/ (1)	Monitoring dan Penertiban PKL dan Bangli tgl. 21 Mei 2025
5	Jalan Kalibaru Timur (Pangeran Jayakarta)	kuning	Baik/ (1)	Monitoring dan Penertiban PKL dan Bangli tgl. 16 Mei 2025
6	Jalan Wahab Affan	kuning	Cukup/ (0)	Monitoring
7	Jalan Taman Harapan Baru	kuning	Cukup/ (0)	Monitoring
8	Jalan Irigasi Harapan Indah	kuning	Cukup/(0)	Monitoring
9	Jalan Pasar Oman Jaya Harapan Indah	kuning	Cukup/(0)	Monitoring
10	Jalan Pejuang Jaya Medansatria	kuning	Cukup/(0)	Monitoring
	Jumlah Total Titik	10	3,5	

Sumber data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Berdasarkan hasil penertiban, monitoring dan evaluasi terhadap Peningkatan Wilayah yang tertib pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi sampai dengan triwulan III tahun 2025, capaiannya adalah 35% . Berikut perhitungannya:

$$\text{capaian wilayah yang tertib} = \frac{\text{wilayah yang tertib}}{\text{wilayah yang ditetapkan}} \times 100\%$$

$$\text{capaian wilayah yang tertib} = \frac{3.5}{10} \times 100\%$$

$$\text{capaian wilayah yang tertib} = 35\%$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas dapat disimpulkan capaian persentase peningkatan wilayah tertib di Kecamatan Medansatria telah sesuai target yang ditetapkan di Tahun 2025 yaitu 35 persen. Rasio capaian target telah mencapai angka yang telah ditetapkan. Maka analisa capaian indikator kinerja sasaran persentase peningkatan wilayah tertib Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.9

Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran Persentase Peningkatan Wilayah Tertib

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase Peningkatan Wilayah yang Tertib	Persen	35%	35%	100%

Sumber Data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Berdasarkan tabel diatas, Pada analisa capaian indikator kinerja utama dari sasaran strategis kedua yaitu Persentase Peningkatan Wilayah Tertib realisasi pada Tahun 2025 terpenuhi mencapai 35 persen, maka capaian persentase peningkatan wilayah tertib telah mencapai 100 persen.

Realisasi dan capaian Persentase Peningkatan wilayah yang Tertib cenderung meningkat daripada tahun sebelumnya, dan mengikuti target yang telah ditetapkan. Dimana pada tahun 2024 target yang ditetapkan sebesar 30% dan telah terpenuhi pada akhir periode tahun 2024, kemudian di tahun 2025 Kecamatan Medansatria mengembangkan titik lokasi penertiban pada zona kuning khususnya di Jalan Pangeran Jayakarta. Untuk tahun 2023 kami tidak tampilkan karena perbedaan target titik lokasi antara Renstra 2018-2023 dan Renstra 2024-2026. Berikut kami sajikan tabel perbandingan hasil persentase pada tahun sebelumnya yang ada dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10

Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran Persentase Peningkatan Wilayah Yang Tertib di Kecamatan Medansatria

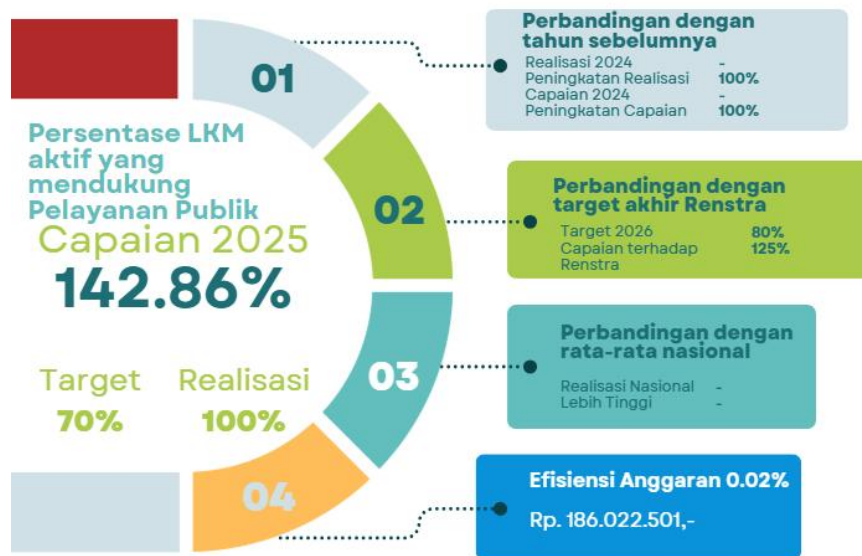
No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target		Realisasi		Capaian (%)	
			2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Persentase Peningkatan Wilayah Tertib	Nilai	30%	35%	30%	35%	100%	100%
	Peningkatan Realisasi dan Capaian					5%		0%

Sumber Data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

3.2.2 Analisis Capaian IKU Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD 2025-2029)

Pengukuran kinerja terhadap target, realisasi dan capaian kinerja Tahun 2025 telah dicapai berdasarkan Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2025-2029 menunjukkan trend yang meningkat, dimana capaian setiap Indikator Kinerja Utama telah tercapai. Berikut adalah rincian analisis capaiannya:

1. Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik



Dalam rangka mengakselerasi program prioritas Pemerintah Pusat dan Wali Kota Bekasi khususnya pada aspek pengentasan kemiskinan, penguatan pertumbuhan ekonomi, serta percepatan penurunan angka stunting. Kecamatan Medansatria mengoptimalkan tugas dan fungsi pembinaan terhadap lembaga kemasyarakatan. Langkah strategis ini ditempuh guna memperkuat sinergi partisipatif dalam mendukung efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan publik di wilayah.

Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, mengatur tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, termasuk dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat basis. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa menegaskan bahwa LPM/LKK (Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan) bertugas membantu Pemerintah Kelurahan dan Kecamatan dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta meningkatkan pelayanan publik. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 130 Tahun 2018 tentang kegiatan



pembangunan sarana dan prasarana kelurahan dan pemberdayaan masyarakat di kelurahan, memberi mandat bagi lembaga kemasyarakatan (termasuk LPM) untuk terlibat aktif dalam pengusulan dan pengawasan kegiatan yang dibiayai oleh dana kelurahan.

a) Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Kinerja Tahun Ini

Capaian realisasi kinerja indikator Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik di tahun 2025 diperoleh dari kontribusi unsur LKM yang ada di wilayah Kecamatan Medansatrai dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 3.11
Kontribusi Unsur LKM Tahun 2025

No	Unsur LKM	Jumlah Unsur LKM	Jumlah Unsur LKM yang Aktif	Kontribusi
1.	PKK	5	5	- Kader PKK mendorong kemandirian pangan melalui memanfaatkan pekarangan untuk tanaman sayuran dan sumber protein, melakukan pelatihan pengelolaan makanan bergizi berbasis bahan baku lokal; - Kader PKK menyuplai data kondisi warga yang memenuhi kriteria rumah (sehat/kurang sehat), sumber air, jumlah jamban dsb.
2.	Posyandu	107	107	- Kader Posyandu menyuplai data by name by addres mengenai balita stunting dan ibu hamil KEK (Kekurangan energi Kronis). Data ini diintegrasikan baik melalui WhatsApp Group dengan Puskesmas yang diintegrasikan ke Web Aksi Bangsa Kemendagri; - Melaksanakan kegiatan posyandu setiap bulan (penimbangan bayi dan balita, pemeriksaan lansia, imunisasi dan pemeriksaan ibu hamil)
3.	LPM	4	4	Mensinkronkan data usulan pembangunan (Musrenbang) dengan kondisi lingkungan di wilayah kumuh/lokasi fokus stunting, sehingga perbaikan drainase atau sanitasi tepat lokasi.
4.	BKM	4	4	Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana prasarana kelurahan, serta menyediakan data basis ekonomi warga prasejahtera yang layak



				menerima dana bergulir.
5.	RW	72	72	- Laporan Aminduk perTriwulan - Pengelolaan sampah
6.	RT	488	488	Melakukan verifikasi faktual door to door terhadap kondisi sosial ekonomi warga
Total Usur LKM		680	680	

Sumber data : Hasil Laporan Unsur LKM Kecamatan Medansatria, tahun 2025

Berdasarkan hasil laporan dari beberapa unsur LKM sampai dengan akhir Desember 2025, maka capaian realisasi persentase LKM yang aktif mendukung pelayanan publik dapat ditung sebagai berikut:

$$\text{Persentase LKM aktif} = \frac{\text{Jumlah LKM aktif yang mendukung pelayanan publik}}{\text{Jumlah LKM yang ada}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase LKM aktif} = \frac{680}{680} \times 100\%$$

$$\text{Persentase LKM aktif} = 100\%$$

Dari hasil perhitungan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa capaian persentase LKM aktif yang mendukung pelayanan publik telah melampaui target yang ditetapkan di Tahun 2025 yaitu 70 persen. Rasio capaian target telah melampaui angka yang telah ditetapkan. Maka analisa capaian indikator kinerja persentase LKM aktif yang mendukung pelayanan publik Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.12
Analisis Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Persentase Lkm Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Tahun 2025		
			Target	Realisasi	Capaian Kinerja
1	Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik	Persen	70%	100%	142.86%

Sumber data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Indikator Persentase Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) aktif yang mendukung Pelayanan Publik pada tahun 2025 berhasil mencapai realisasi sebesar 100%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 70%. Perlu ditekankan bahwa meskipun indikator ini merupakan hasil perumusan baru dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025-2029, namun secara faktual, berbagai unsur Lembaga Keswadayaan Masyarakat di Kecamatan Medansatria telah menunjukkan keaktifan dalam sinergi yang berkelanjutan bahkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Penetapan indikator ini dalam dokumen perencanaan terbaru berfungsi sebagai formalisasi atas praktik (*best practice*) yang telah berjalan. Mengingat rekam jejak aktifitas pendampingan pelayanan publik telah terdokumentasi dengan baik sejak awal tahun, maka realisasi kinerja pada akhir tahun 2025 memiliki basis data yang valid dan akuntabel untuk dihitung secara menyeluruh.

Keaktifan 100% unsur LKM yang terdiri dari **RT/RW, LPM, BKM, PKK** dan **Posyandu** memberikan kontribusi fundamental terhadap akurasi data kewilayahan. Sinergi ini memastikan program prioritas Wali Kota Bekasi dan Pemerintah Pusat dapat dieksekusi dengan baik:

- **Penurunan Stunting:** data by name by address dari posyandu memastikan intervensi gizi tepat sasaran pada balita beresiko, kader PKK berperan sebagai fasilitator di tingkat keluarga yang mendorong kemandirian pangan di tingkat keluarga;
- **Pengentasan Kemiskinan:** validasi faktual dari RT/RW dan BKM meminimalisir kesalahan sasaran penerima manfaat bantuan sosial. Kemudian pengelolaan sampah di tingkat RW melibatkan warga lokal (sering kali kelompok masyarakat berpenghasilan rendah) sebagai petugas kebersihan atau pengelola Bank Sampah yang dibayar melalui iuran swadaya yang di kelola secara lebih professional berkat dukungan infrastruktur dana hibah.
- **Pertumbuhan Ekonomi:** LPM memfasilitasi pendataan UMKN lokal untuk mendapatkan legalitas usaha dan sertifikat halal, yang berdampak pada peningkatan produktivitas ekonomi wilayah

b) Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk melihat konsistensi dan perkembangan peran Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) di Kecamatan Medansatria, dilakukan analisis perbandingan antara capaian tahun 2025 dengan periode Renstra sebelumnya (2018-2023).



Tabel 3.13
Perbandingan Akumulasi Realisasi Kinerja Sasaran
Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target					Realisasi				
			2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025
1	Persentase Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	Persentase	60%	60%	60%	-	-	60%	60%	60%	-	-
	Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik	Persentase	-	-	-	-	70%	-	-	-	-	100%

Sumber data: LKIP Kecamatan Medansatria Tahun 2021, 2022, dan 2023

Pada periode 2021-2023, keterlibatan LKM (LPM, RT/RW, PKK, Posyandu) difokuskan pada pemulihan pascapandemi dan penguatan infrastruktur kewilayahan. Meskipun realisasi pada tahun-tahun tersebut menunjukkan tren positif, pengukuran kinerja masih bersifat umum dan belum spesifik mengunci variabel “dukungan terhadap pelayanan publik” sebagai indikator kinerja utama.

Pada tahun 2024, terdapat kekosongan pelaporan untuk indikator ini. Hal ini disebabkan oleh penerapan Rencana Pembangunan Daerah tahun 2024-2026 yang disusun untuk mengisi masa transisi kepemimpinan daerah. Dalam dokumen tersebut, indikator spesifik mengenai persentase LKM aktif tidak dicantumkan dalam matriks kinerja Kecamatan, sehingga secara administratif tidak dilakukan pengukuran formal. Namun, secara faktual, aktivitas LKM di lapangan tetap berjalan sebagai bentuk keberlanjutan fungsi kemasyarakatan.

Memasuki tahun 2025, indikator ini dimunculkan kembali dengan rumusan yang lebih tajam dalam Renstra 2025-2029. Realisasi yang mencapai 100% (melampaui target 70%) menunjukkan adanya lonjakan efektivitas pembinaan.

c) Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Untuk memahami tren keberhasilan Kecamatan Medansatria dalam menggerakkan potensi masyarakat, dilakukan analisis perbandingan capaian kinerja dari tahun 2021



hingga tahun 2025. Analisis ini memberikan gambaran bagaimana efektivitas pembinaan LKM (Lembaga Kemasyarakatan Mejlis) mengalami transformasi yang signifikan.

Tabel 3.14
Perbandingan Akumulasi Capaian Kinerja Sasaran
Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik dengan Capaian Tahun
Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian (%)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1.	Persentase Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan	Persentase	100%	100%	100%	-	-
2.	Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik	Persentase	-	-	-	-	142,86%

Sumber data: LKIP Kecamatan Medansatria Tahun 2021, 2022, dan 2023

Pada rentang tahun 2021 hingga 2023, kinerja kecamatan dinilai melalui indikator "Persentase Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat". Selama tiga tahun berturut-turut, Kecamatan Medansatria berhasil menjaga stabilitas kinerjanya dengan capaian konstan di angka 100%. Hal ini menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam pembangunan dasar dan pemulihan pascapandemi di wilayah Medansatria telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan.

Pada tahun 2024, terdapat kekosongan data capaian untuk indikator ini. Hal tersebut merupakan implikasi dari masa transisi perencanaan daerah (RPD 2024-2026), di mana terjadi penyesuaian administratif yang menyebabkan indikator mengenai LKM tidak dimunculkan dalam matriks kinerja tahunan. Namun demikian, secara operasional di lapangan, pembinaan terhadap RT, RW, dan elemen LKM lainnya tetap berjalan guna menjaga stabilitas pelayanan di lingkungan masyarakat.

Tahun 2025 menjadi titik balik penting dengan diberlakukannya Renstra 2025-2029. Indikator kinerja dipertajam menjadi "Persentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik". Hasilnya sangat positif:

- Target: 70%
- Realisasi: 100%
- Capaian Kinerja: 142,86%

Capaian sebesar 142,86% ini menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria tidak hanya berhasil melampaui target yang ditetapkan, tetapi juga berhasil mengaktivasi seluruh potensi LKM (100% aktif) untuk terlibat langsung dalam pelayanan publik. Lonjakan ini membuktikan bahwa strategi pembinaan yang baru jauh lebih efektif dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Perbandingan ini menunjukkan adanya tren positif di mana Kecamatan Medansatria berhasil mengubah pola pemberdayaan masyarakat yang bersifat umum (pada 2021-2023) menjadi dukungan pelayanan publik yang lebih nyata dan terukur di tahun 2025.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Strategis 2025-2029

Tidak hanya membandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, Kecamatan Medansatria juga melihat sejauh mana pencapaian tahun 2025 ini berkontribusi terhadap target akhir "garis finish" di tahun 2029.

Berdasarkan Tabel 3.27, hasil yang dicapai menunjukkan performa yang sangat luar biasa untuk tahun pertama periode Renstra baru:

Tabel 3.15
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran
Persentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik Target Akhir Renstra 2025-2029

Capaian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Persentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik	
		2025	2029
Target	Persen	70%	80%
Realisasi	Persen	100%	-
Capaian terhadap Renstra	Persen	125%	

Sumber Data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Target Akhir Jangka Panjang (Tahun 2029): Pemerintah Kecamatan sebenarnya mematok target bertahap hingga angka 80% di akhir tahun 2029 untuk persentase LKM aktif. Realisasi Tahun Pertama (Tahun 2025): Di luar dugaan, pada tahun 2025 ini realisasi keterlibatan LKM sudah menyentuh angka 100%. Capaian terhadap Target Renstra: Jika dihitung terhadap target akhir tahun 2029, maka kinerja Kecamatan Medansatria saat ini sudah mencapai 125%.



Angka 125% menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria telah berhasil melampaui target lima tahunan hanya dalam waktu satu tahun. Pencapaian ini membuktikan bahwa antusiasme dan keaktifan LKM di wilayah Medansatria dalam mendukung pelayanan publik jauh lebih tinggi dari ekspektasi awal.

Dengan hasil yang sudah mencapai 100% di tahun pertama, tantangan bagi Kecamatan Medansatria ke depan adalah bukan lagi sekadar "meningkatkan jumlah", melainkan "menjaga konsistensi" dan kualitas keaktifan LKM tersebut agar tetap maksimal hingga akhir periode di tahun 2029 nanti.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Mengingat indikator "Persentase LKM Aktif yang mendukung Pelayanan Publik" merupakan indikator spesifik kewilayahan yang dirumuskan dalam Renstra Kecamatan Medansatria, maka evaluasi capaiannya dilakukan melalui analisis relevansi terhadap sasaran strategis nasional dalam RPJMN 2025-2029. Meskipun tidak terdapat pembandingan angka (kuantitatif) yang serupa secara langsung di level nasional, realisasi 100% LKM Aktif di Kecamatan Medansatria merupakan kontribusi fundamental terhadap dua pilar utama RPJMN:

1. Pendukung Transformasi Tata Kelola (Sasaran Nasional ke-13)

Keaktifan 100% LKM (RT/RW, LPM, BKM, PKK, dan Posyandu) di Kecamatan Medansatria merupakan wujud dari strategi nasional dalam memperkuat Partisipasi Masyarakat sebagai pilar tata kelola. Realisasi ini membuktikan bahwa Kecamatan Medansatria telah berhasil menggerakkan modal sosial untuk mendukung pelayanan publik.

2. Penguatan Akurasi Data Nasional (Satu Data Indonesia)

Realisasi 100% LKM yang aktif menyuplai data by name by address di Medansatria adalah solusi nyata terhadap mandat RPJMN mengenai Akurasi Data Penanggulangan Kemiskinan. Melalui dukungan kader LKM, Kecamatan telah menjalankan fungsi verifikasi lapangan yang membantu pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan kebijakan yang tepat sasaran (presisi), selaras dengan semangat Satu Data Indonesia

3. Peningkatan Indeks Pelayanan Publik Secara Nasional

Sinergi antara keaktifan LKM dan peningkatan kepuasan masyarakat menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria telah melampaui standar minimal pelayanan publik yang diamanatkan dalam RPJMN. Realisasi ini menjadi bukti bahwa instrumen



kemasyarakatan adalah katalisator utama dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan prima yang dicanangkan pemerintah pusat.

f) Analisa Penyebab Keberhasilan/Kelemahan Capaian Kinerja

Analisa penyebab keberhasilan serta peningkatan kinerja indikator Persentase LKM aktif yang mendukung pelayanan publik di Kecamatan Medansatria dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penguatan Kelembagaan dan Kapasitas SDM

Aktivasi LKM (seperti RT, RW, PKK, BKM dan LPM) sangat bergantung pada pemahaman pengurus terhadap tugas pokok dan fungsinya, sehingga Kecamatan Medansatria konsisten untuk meningkatkan kompetensi manajerial pengurus LKM melalui pembinaan rutin. Selain itu dengan adanya implementasi system pelaporan berbasis aplikasi (seperti Aksi Bandga Kemendagri) memudahkan kader posyandu melaporkan kegiatan secara real-time.

2. Sistem Insentif

Adanya pemberian insentif yang tepat waktu bagi unsur LKM memotivasi mereka untuk meningkatkan keaktifannya

3. Pemberdayaan UMKN

Melalui PKK dan LPM, muncul klaster-klaster UMKN di tingkat Kelurahan. Melalui PKK dan Seksi Ekonomi dan Pembangunan di Kecamatan memfasilitasi serta mempermudah izin usaha (NIB), sertifikat halal, sosialisasi dalam mengemas produk agar lebih menarik serta fasilitasi pameran produk local di tingkat Kecamatan Medansatria

Melihat deretan keberhasilan di atas, memang terlihat Kecamatan Medansatria sudah berada di jalur yang sangat produktif. Namun, seperti dua sisi koin, setiap strategi yang kuat pasti memiliki titik retak atau risiko tersembunyi jika tidak dikelola secara berkelanjutan, berikut adalah analisa kelemahannya:

1. Kelemahan pada Penguatan Kelembagaan & Digitalisasi (SDM)

Meskipun aplikasi Aksi Bandga Kemendagri mempercepat pelaporan, terdapat beberapa kelemahan fundamental:

- a. Kesenjangan Literasi Digital: Banyak pengurus LKM (khususnya Kader Posyandu) berasal dari generasi senior yang mungkin mengalami kesulitan mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Hal ini berisiko menyebabkan data diinput oleh "orang ketiga" yang belum tentu akurat.



- b. Formalitas Administratif: Ada risiko pengurus LKM hanya fokus pada "mengisi aplikasi" agar terlihat aktif secara data, namun aksi nyata di lapangan (substansi pelayanan) justru berkurang karena beban administratif digital yang tinggi.
 2. Pemberian insentif sebagai motor penggerak utama memiliki risiko jangka panjang:
 - a. Terbentuknya mentalitas "bekerja jika ada uang". Jika di masa depan terjadi efisiensi anggaran atau keterlambatan insentif, semangat pengabdian (spirit gotong royong) pengurus LKM dikhawatirkan akan merosot tajam.
 - b. Insentif yang diberikan biasanya bersifat flat (rata), padahal beban kerja antar wilayah (misal: RT dengan penduduk padat vs RT sepi) sangat berbeda. Ini bisa memicu kecemburuan sosial di tingkat akar rumput.
 3. Fasilitasi legalitas (NIB & Halal) memang meningkat, namun masih ada celah:
 - a. Fokus saat ini masih pada "jumlah izin yang keluar" (administratif). Kelemahannya adalah belum adanya mekanisme pendampingan pasca-izin mengenai bagaimana produk tersebut bisa menembus pasar yang lebih luas atau bertahan dari persaingan ekonomi.
 - b. Meskipun administrasi dipermudah, UMKM binaan LKM seringkali masih membentur tembok besar dalam hal akses permodalan formal (perbankan), sehingga pertumbuhan usahanya cenderung stagnan setelah mendapatkan izin.

g) Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target kinerja disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.16
Keterkaitan Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Indikator Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik

Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja
				Rp.	(%)	
Persentase LKM Aktif yang mendukung Pelayanan Publik	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	9.569.992.100	15.344.757.100	15.280.684.640	99,58	100%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025**

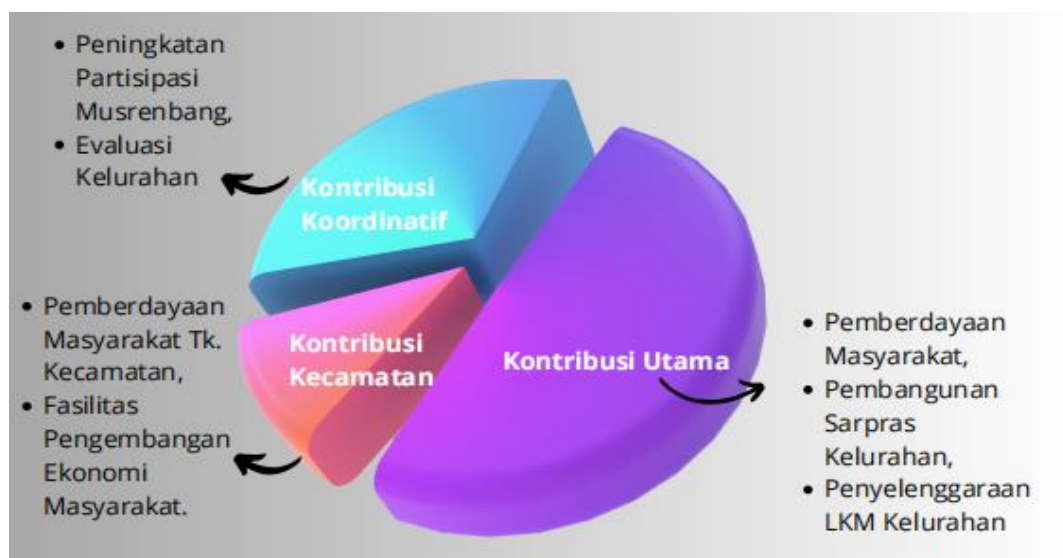


Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja
				Rp.	(%)	
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	9.329.992.100	15.106.257.100	15.045.559.510	99.60	100%
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	120.000.000	120.000.000	115.310.800	96.09	100%
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Kecamatan Medansatria)	145.000.000	143.500.000	141.017.900	98.27	100%
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Pejuang)	2.953.741.250	6.470.958.250	6.462.942.420	99.88	100%
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Medansatria)	1.047.214.450	2.193.765.450	2.189.992.850	99.83	100%
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Kalibaru)	1.143.658.250	2.395.996.250	2.390.256.990	99.76	100%
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan (Harapanmulya)	1.290.378.150	2.971.348.150	2.936.789.550	98.84	100%
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Harapan Mulya	680.000.000	200.000.000	200.000.000	100	100%
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Kalibaru	690.000.000	200.000.000	200.000.000	100	100%
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Medansatria	650.000.000	200.000.000	200.000.000	100	100%
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Pejuang	540.000.000	200.000.000	200.000.000	100	100%
	Evaluasi Kelurahan	70.000.000	10.689.000	48.300.800	96.60	100%
	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	240.000.000	238.500.000	235.125.130	98.58	100%
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Harapan Mulya	40.000.000	40.000.000	40.000.000	100	100%
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kalibaru	40.000.000	40.000.000	40.000.000	100	100%
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Medansatria	40.000.000	40.000.000	40.000.000	100	100%
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Pejuang	40.000.000	40.000.000	40.000.000	100	100%
	Fasilitasi Pengembangan Usaha Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	80.000.000	78.500.000	75.125.130	95.70	100%

Sumber data: Siencang e-monev Kecamatan Medansatria Tahun 2025, TW I dan TW IV

Berdasarkan tabel di atas, ada lonjakan pagu anggaran pada Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dari **Rp. 9.569.992.100 (pagu anggaran murni)** menjadi **Rp. 15.344.757.100 (pagu anggaran setelah perubahan)**, **pagu ini naik sekitar 60%**. Kenaikan ini menunjukkan bahwa pemerintah tidak hanya memberikan target, tetapi juga memberikan ketersediaan anggaran yang cukup bagi LKM untuk bergerak. Karena tanpa dukungan dana, LKM cenderung pasif. Selain itu, kami telah melakukan optimalisasi anggaran dengan tingkat **efisiensi sebesar 0.02% (Rp. 186.022.501)**.

Chart 3.
Kontribusi Kuantitatif Masing-Masing Kegiatan Terhadap Capaian Indikator



Kontribusi utama ada pada Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan. Kegiatan ini merupakan tulang punggung pencapaian indikator dengan kontribusi realisasi sebesar Rp15.045.559.510. Keaktifan LKM di lapangan sangat bergantung pada serapan anggaran di tingkat sub-kegiatan berikut:

- 1) Pemberdayaan Masyarakat di 4 Kelurahan: Sub-kegiatan ini memberikan kontribusi finansial terbesar untuk memastikan LKM tetap aktif bergerak.
 - a) Kelurahan Pejuang menjadi kontributor terbesar dengan realisasi Rp6.462.942.420 (menyerap 42,3% dari total anggaran program).
 - b) Kelurahan Harapanmulya berkontribusi sebesar Rp2.936.789.550.
 - c) Kelurahan Kalibaru berkontribusi sebesar Rp2.390.256.990.
 - d) Kelurahan Medansatria berkontribusi sebesar Rp2.189.992.850.



- 2) Pembangunan Sarana Prasarana Kelurahan: Masing-masing kelurahan (Harapan Mulya, Kalibaru, Medansatria, dan Pejuang) merealisasikan anggaran secara presisi sebesar Rp200.000.000 (Total Rp800 Juta). Secara kuantitatif, serapan 100% di sektor ini memastikan ketersediaan fasilitas fisik yang mendukung operasional LKM dalam pelayanan publik.
- 3) Penyelenggaraan LKM Kelurahan: Dukungan langsung terhadap kelembagaan diberikan melalui alokasi rutin sebesar Rp40.000.000 per kelurahan dengan realisasi tepat 100%. Ini menjadi jaminan kuantitatif bahwa secara administratif dan operasional, lembaga kemasyarakatan memiliki dasar pendanaan untuk beraktivitas.

Selain dukungan fisik dan pemberdayaan langsung, keaktifan LKM juga dipicu oleh sub-kegiatan yang bersifat koordinatif:

- 4) Peningkatan Partisipasi Musrenbang: Realisasi sebesar Rp115.310.800 (96,09%) menunjukkan bahwa LKM aktif dalam proses perencanaan pembangunan, yang merupakan salah satu dimensi utama dari "LKM Aktif".
- 5) Evaluasi Kelurahan: Dengan realisasi Rp48.300.800, kegiatan ini berkontribusi dalam memantau standar kinerja LKM agar tetap selaras dengan target pelayanan publik.

Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan memberikan kontribusi sebesar Rp235.125.130 (98,58%). Di dalamnya terdapat sub-kegiatan Fasilitasi Pengembangan Ekonomi Masyarakat dengan realisasi Rp75.125.130, yang secara kuantitatif mendukung peran LKM dalam pemberdayaan ekonomi warga di wilayah Kecamatan Medansatria.

Efektivitas penyerapan dana juga nampak dari hampir seluruh sub-kegiatan memiliki realisasi di atas 99%. Realisasi yang mendekati 100% menandakan bahwa program yang direncanakan benar-benar dieksekusi di lapangan. Tidak ada dana yang mengendap, yang berarti aktivitas di tingkat RW, seperti penataan lingkungan Bekasi Keren dan operasional LKM lainnya berjalan sesuai jadwal.

Keberhasilan 100% LKM aktif di Kecamatan Medansatria Adalah hasil dari besarnya anggaran dan tingginya penyerapan dana sekitar 99,58%. Hal ini dikarenakan besarnya kenaikan anggran yang drastis pada Program Pemberdayaan Masyakat Desa dan Kelurahan, dan partisipasi masyarakat melalui Musrenbang dan pengelolaan dana hibah RW, yang sehingga pembangunan sarana prasarana dan operasional LKM dapat terealisasi penuh.



h) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pencapaian tersebut di atas juga tidak lepas dari efisiensi penggunaan sumber daya, berikut analisisnya:

Tabel 3.17
Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya Persentase LKM Aktif
yang mendukung pelayanan publik

Jenis Sumber Daya	Input (Biaya/Usaha)	Output	Rasio Efisiensi
SDM	Insentif Kader LKM	Cakupan pelayanan 100% wilayah	Sangat tinggi (Biaya rendah, jangkauan luas)
Waktu	Kordinasi digital/WhatsApp	Respon cepat terhadap masalah warga	Tinggi (memangkas birokrasi manual)
Anggaran	PAD dan Dana Khusus	Penurunan stunting dan kemiskinan	Optimal (output melampaui input finansial)
Fasilitas	Kantor Kelurahan/Kantor RW	Pusat kegiatan ekonomi dan sosial	Maksimal (multi fungsi sarana publik)

Sumber data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

1. Efisiensi Sumber Daya Manusia

Kecamatan Medansatria tidak menambah jumlah pegawai birokrasi, melainkan mengoptimalkan modal social melalui LKM. Dengan mengaktifkan 100% LKM (RT, RW, PKK, LPM, BKM), pemerintah mendapatkan “tenaga kerja” tambahan tanpa bebang gaji ASN. Insentif yang diberikan kepada pengurus LKM jauh lebih efisien dibandingkan biaya operasional jika pekerja lapangan dilakukan oleh pihak ketiga atau tim survei professional.

Kader PKK atau Posyandu tidak hanya focus pada Kesehatan (stunting), tetapi juga dilibatkan dalam pendataan kemiskinan dan UMKN. Ini Adalah efisiensi peran, dimana satu orang bisa menjalankan beberapa fungsi intervensi sekaligus.

2. Efisiensi Anggaran

Pencapaian ini menggunakan prinsip Konvergensi Anggaran, yaitu penggabungan berbagai sumber dana untuk satu tujuan yang sama, dimana Dana Kelurahan digunakan untuk membiayai kegiatan operasional LKM secara tepat sasaran, sehingga tidak terjadi tumpang tindik dari Dinas terkait (seperti Dinas Kesehatan untuk stunting)

3. Efisiensi Operasional melalui Digitalisasi

Penggunaan teknologi informasi secara signifikan memangkas biaya dan waktu administrasi, misalnya pelaporan keaktifan LKM melalui aplikasi atau group kordinasi digital mengurangi biaya cetak, kertas dan biaya perjalanan dinas untuk sekadar mengantarkan laporan fisik ke Kecamatan. Selain itu dengan data yang akurat dari LKM yang aktif, bantuan sosial dan intervensi stunting tidak “salah alamat”. Efisiensi ini memastikan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan pemerintah benar-benar sampai ke warga yang membutuhkan, sehingga tidak ada anggaran yang terbuang sia-sia.

2. Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan

Pada tahun 2025, terjadi perubahan mendasar dalam cara pengukuran kinerja pelayanan publik. Jika pada tahun-tahun sebelumnya fokus utama hanya pada pencapaian nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara absolut, maka pada periode Renstra 2025-2029, indikator dipertajam menjadi Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan.

Perubahan ini dilakukan untuk menciptakan budaya kerja yang dinamis. Dengan menargetkan "peningkatan", aparatur Kecamatan Medansatria dituntut untuk tidak sekadar mempertahankan standar yang ada, melainkan terus melakukan inovasi dan perbaikan kualitas layanan dari waktu ke waktu.

Pengukuran capaian kinerja Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan tahun 2025 diperoleh dari pengurangan Nilai IKM Kecamatan Medansatria tahun 2025 dikurangi Nilai IKM tahun 2024 kemudian dibagi nilai IKM tahun 2024 dan dikali 100 persen. Capaian kinerja tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:



a) Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Kinerja Tahun Ini

Pengukuran diawali dengan menghitung hasil rata-rata nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) yang dilaksanakan sepanjang periode tahun 2025, yang terdiri dari 4 triwulan. Pelaksanaan SKM menggunakan kuesioner manual dan e-kuesioner (tautan dan kode QR) yang disebarakan kepada pengguna layanan.

Kuesioner terdiri atas 9 (Sembilan) pertanyaan sesuai dengan jumlah unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat 9 (Sembilan) unsur-unsur pelayanan yang ditanyakan dalam kuesioner terdiri dari :

- 1.Kemudahan Persyaratan Pelayanan;
- 2.Kemudahan Prosedur Pelayanan;
- 3.Ketepatan Waktu Penyelesaian;
- 4.Kesesuain Biaya/Tarif;
- 5.Kesesuain Peraturan (Hasil pelayanan dengan ketentuan yang ditetapkan);
- 6.Kemampuan petugas dalam memberikan pelayanan;
- 7.Perilaku pelaksana;
- 8.Penanganan pengaduan sarana dan masukan;
- 9.Kecukupan/keefektifan sarana informasi/pengaduan.

Pada Survey Kepuasan Masyarakat yang dilakukan oleh Kecamatan Medansatria Tahun 2025 terhadap 8 jenis layanan publik di lingkungan Kecamatan Medansatria. Untuk melihat nilai hasil Survey Kepuasan Masyarakat pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Nilai IKM Triwulan I Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur Pada Kecamatan Medansatria

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Nilai Rata-Rata (NRR)	3,440	3,461	3,503	3,628	3,429	3,450	3,382	3,456	3,958



IKM Per Unsur (NRR x 25)	86	86.53	87.58	90.7	85.73	86.25	84.55	86.4	98.95
Kategori	B	B	B	A	B	B	B	B	A
IKM Unit Layanan	88.07 (Baik)								

Sumber data: Laporan SKM Triwulan I, Tahun 2025 Kec. Medansatria

**Tabel 3.19 Nilai IKM Triwulan II Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur
Pada Kecamatan Medansatria**

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Nilai Rata-Rata (NRR)	3,453	3,453	3,474	3,674	3,505	3,358	3,474	3,453	3,950
IKM Per Unsur (NRR x 25)	86.33	86.33	86.85	91.85	87.63	83.95	86.85	86.33	97.63
Kategori	B	B	B	A	B	B	B	B	A
IKM Unit Layanan	88.19 (Baik)								

Sumber data: Laporan SKM Triwulan II, Tahun 2025 Kec. Medansatria

**Tabel 3.20
Nilai IKM Triwulan III Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur
Pada Kecamatan Medansatria**

No	Jenis Layanan	Jumlah Respon den	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Sarpras	Pengaduan	IKM Per Jenis Layanan
1.	Surat Keterangan Pernyataan Ahli Waris	102	86.28	86.78	87.75	89.23	87.25	87.5	86.53	86.53	100	88.64
2.	Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM)	15	85	86.68	85	88.33	88.33	88.33	86.68	86.68	100	87.96



3.	Surat Keterangan Domisili Yayasan Pendidikan	8	84.38	84.38	87.5	87.5	84.38	81.25	78.13	78.13	100	84.03
4	Surat Keterangan Dispensasi Nikah	6	91.68	87.5	79.18	87.5	75	9.68	87.5	91.68	100	87.96
5	Surat Keterangan Nikah Non Muslim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Surat Keterangan Domisili Haji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Surat Keterangan Izin Rame-rame	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Surat Keterangan Rekomendasi Pendirian Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ratarata IKM Per Unsur			86.25	86.65	87.03	88.75	86.45	86.65	86.08	86.45	100	
IKM Unit Layanan			88.25									
Mutu Unit Layanan			B									

Sumber data: Laporan SKM Triwulan III, Tahun 2025, Kecamatan Medansatria

Tabel 3.21
Nilai IKM Triwulan IV Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) per unsur
Pada Kecamatan Medansatria

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	Persyaratan	Prosedur	Waktu	Biaya	Produk	Kompetensi	Perilaku	Sarpras	Pengaduan	IKM Per Jenis Layanan
1.	Surat Keterangan Ahli Waris	18	79.18	76.4	79.18	83.33	79.18	76.4	76.4	81.95	98.6	81.17
2.	Surat Keterangan SKTM	6	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	75.00	100	77.78
3	Surat Keterangan Dispensasi Nikah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0



4.	Surat Keterangan Domisili Yayasan Pendidikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	Surat Keterangan Nikah Non Muslim	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	Surat Keterangan Domisili Haji	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Surat Keterangan Izin Rame-rame	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Surat Keterangan Rekomendasi Pendirian Rumah Tinggal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Ratarata IKM Per unsur		78.13	76.05	78.13	81.25	78.13	76.05	76.05	80.2	98.95	80.32	
IKM Unit Layanan		80.32										
Mutu Unit Layanan		B										

Sumber data: Laporan SKM Triwulan IV, Tahun 2025 Kec. Medansatria

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai pada triwulan IV mengalami penurunan karena survey hanya dilakukan pada bulan Oktober, sehingga hasilnya hanya dapat diambil dari penerima layanan Surat keterangan Ahli Waris dan Surat Keterangan SKTM. Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Medansatria dapat dihitung sebagai berikut:

$$IKM = \frac{\text{Realisasi nilai IKM (Tw 1 s/d TW 4)}}{4}$$

$$IKM = \frac{(88.07+88.19+88.25+80.32)}{4}$$

$$IKM = 86.20 \text{ (Nilai IKM Tahun 2025)}$$

Pengukuran Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan tahun 2025 dihitung sebagai berikut:

$$\text{Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat} = \frac{\text{Nilai IKM Tahun } N - \text{Nilai IKM Tahun } (N-1)}{\text{Nilai IKM Tahun } (N-1)} \times 100\%$$

$$= \frac{86.20-84.87}{84.87} \times 100\%$$

$$= 1.56\%$$



Tabel 3.22
Perhitungan Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan

Data Pendukung	Realisasi Tahun 2024 (N-1)	Realisasi Tahun 2025 (N)	Persentase Peningkatan
Indeks Kepuasan Masyarakat Kecamatan Medansatria	84.87	86.20	1.56%

Sumber data: Nilai IKM Kecamatan Medansatria Tahun 2024 dan 2025

Dari tabel di atas, terlihat adanya kenaikan nilai IKM dari 84,87 menjadi 86,20. Secara matematis, hal ini menghasilkan realisasi peningkatan sebesar 1,56%, jauh melampaui rata-rata pertumbuhan historis yang diproyeksikan. Dengan realisasi sebesar 1.56% maka persentase capaian terhadap target tahun 2025 dapat dihitung sebagai berikut:

Tabel. 3.22
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Indikator Utama	Target 2025	Realisasi 2025	Persentase Capaian 2025
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	0,63%	1,56%	247,61%

Sumber data: Analisis Kecamatan Medansatria, 2025

Penetapan target 0,63% untuk indikator Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat pada tahun 2025 tidak ditentukan secara acak. Angka ini merupakan hasil kalkulasi teknis yang didasarkan pada rata-rata kenaikan nilai IKM Kecamatan Medansatria selama beberapa tahun sebelumnya. Berdasarkan tren historis, kenaikan nilai kepuasan masyarakat biasanya bergerak secara linier dan perlahan. Target 0,63% mencerminkan proyeksi pertumbuhan "normal" atau moderat jika Kecamatan menjalankan pelayanan secara rutin seperti tahun-tahun lalu. Namun, dengan realisasi mencapai 1,56%, hal ini membuktikan bahwa strategi yang diterapkan pada tahun 2025 berhasil mematahkan tren linier tersebut.

Pencapaian yang melampaui rata-rata historis ini menegaskan bahwa kombinasi antara Program Pesona, masifnya sosialisasi melalui Instagram dan brosur, serta kemudahan akses SOP dan kontak pengaduan di website, telah menciptakan lompatan kualitas (aspek akselerasi) yang jauh lebih efektif dibandingkan pola pelayanan di tahun-tahun sebelumnya



b) Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Realisasi kinerja tahun ini jika dibandingkan dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel.3.23
Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Sasaran
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Dengan Tahun Lalu

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target			Realisasi		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Nilai	83	84		84.34	84.87	86.20
2	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Persen	-	-	0,63%	-	0.63%	1,56%

Sumber data : Nilai IKM Kecamatan Medansatria Tahun 2023, 2024 dan 2025

Berdasarkan data pada Tabel 3.32, terlihat adanya tren positif dalam hal pelayanan kepada warga di Kecamatan Medansatria. Meskipun cara pengukuran (indikator) mengalami penyesuaian pada tahun 2025, namun sumber datanya tetap konsisten menggunakan hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). Pada tahun 2023 dan 2024, performa pelayanan diukur menggunakan angka indeks. Dalam dua tahun tersebut, Kecamatan Medansatria selalu berhasil melampaui target yang ditetapkan:

- Di tahun 2023, dari target 83, kita berhasil meraih nilai 84,34 (Capaian 102%).
- Di tahun 2024, nilai tersebut merangkak naik menjadi 84,87 (Capaian 101%). Ini menunjukkan bahwa standar pelayanan di Medansatria sudah berada di level yang sangat baik secara konsisten.

Memasuki tahun 2025, fokus kinerja dialihkan dari sekadar "angka indeks" menjadi "persentase peningkatan". Hal ini dilakukan untuk memacu semangat aparatur agar tidak cepat puas dan terus melakukan inovasi. Hasilnya sangat luar biasa:

- Target Peningkatan: 0,63%
- Realisasi Kenaikan: 1,56%



Angka realisasi sebesar 1.56% ini merupakan "lompatan" besar. Artinya, upaya percepatan (akselerasi) pelayanan yang dilakukan di tahun 2025 memberikan dampak nyata yang dirasakan masyarakat.

c) Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Capaian Kinerja Tahun Lalu Dan Beberapa Tahun Terakhir

Tabel.3.24
Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Sasaran
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Dengan Tahun Lalu

No	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Capaian (%)		
			2023	2024	2025
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik	Nilai	102%	101%	-
2	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Persen	-	-	247,61%

Sumber data: Nilai IKM Kecamatan Medansatria Tahun 2023, 2024 dan 2025

Angka capaian 247,61% menunjukkan bahwa upaya akselerasi dan inovasi pelayanan yang dilakukan di tahun 2025 memberikan hasil hampir dua setengah kali lipat lebih baik dari yang ditargetkan. Jika semula kita hanya menargetkan kenaikan tipis (0,63%), kenyataannya warga merasakan peningkatan kualitas layanan yang jauh lebih signifikan (1,56%).

Perbandingan ini membuktikan bahwa Kecamatan Medansatria tidak hanya sekadar "mempertahankan" kualitas, tetapi telah berhasil melakukan percepatan pelayanan yang luar biasa di tahun 2025. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata bahwa semangat melayani di masa transisi ini tetap menjadi prioritas utama bagi seluruh aparatur kecamatan.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Jangka Menengah Yang Terdapat Dalam Dokumen Rencana Strategis 2025-2029

Dengan pencapaian 86,20 di awal periode Renstra, Kecamatan Medansatria sudah berada di jalur (fast track). Jika konsistensi peningkatan 1,56% per tahun dipertahankan, maka target



akhir Renstra 2029 akan tercapai pada tahun 2027-2028. Adapun perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra 2025-2029, sebagai berikut:

Tabel 3.25
Perbandingan Akumulasi Realisasi Indikator Kinerja Sasaran
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan
Target Akhir Renstra 2025-2029

Capaian Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Persentase Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	
		2025	2029
Target	Persen	0,63%	0,73%
Realisasi	Persen	1,56%	-
Capaian terhadap Renstra	Persen	21.37%	

Sumber Data: Analisa Kecamatan Medansatria, 2025

Berdasarkan perhitungan akumulasi, capaian kinerja tahun 2025 terhadap target keseluruhan Renstra 2025-2029 adalah sebesar 21,37%. Angka ini menunjukkan progres yang sangat sehat untuk sebuah langkah awal. Artinya, dalam satu tahun pertama, kita sudah berhasil mengamankan lebih dari seperlima jalan menuju target akhir di tahun 2029.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Standar Nasional

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025-2029, tidak tercantum target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat., namun terdapat target indikator Indeks Pelayanan publik (IPP) baik di tingkat Nasional maupun di tingkat Kota. Meskipun IKM dan IPP berbeda, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah salah satu komponen dalam penilaian Indeks Pelayanan Publik (IPP). Dalam evaluasi IPP yang dilakukan oleh Kemenpan-RB, salah satu unsur yang dinilai adalah “Kebijakan Pelayanan” dan “Konsultasi Pengaduan”, dimana hasil survei IKM sering kali dijadikan data dukung untuk membuktikan bahwa kebijakan tersebut dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Target IPP tahun 2025 dalam RPJMN 2025-2029 adalah 3.68, dan Indeks Pelayanan Publik Kota adalah 3.96. Sepanjang tahun 2025, unsur pengaduan mendapat nilai paling tinggi, diikuti dengan biaya dan sarpras. Ini menunjukkan



konsultasi pengaduan dan kebijakan terkait pengadaan sarpras dan kampanye gratis administrasi telah berhasil. Ini dapat menunjang nilai IPP tingkat Kota.

Tabel 3.26
Perbandingan Realisasi Kinerja Kecamatan Medansatria
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan
dengan Standar Nasional (RPJMN Tahun 2025-2029)

No	Renstra Kecamatan Medansatria Tahun 2025-2029 (Perubahan Renja 2025)						RPJMN 2025-2029		
	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian	Sasaran	Indikator	Target 2025
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatnya efektivitas pelayanan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Persentase	0.63%	1.56%	247.61%		- Indeks Pelayanan Publik	3.68
								- Indeks Pelayanan Publik Kota	3.96

Sumber data: Lampiran III RPJMN Tahun 2025-2029

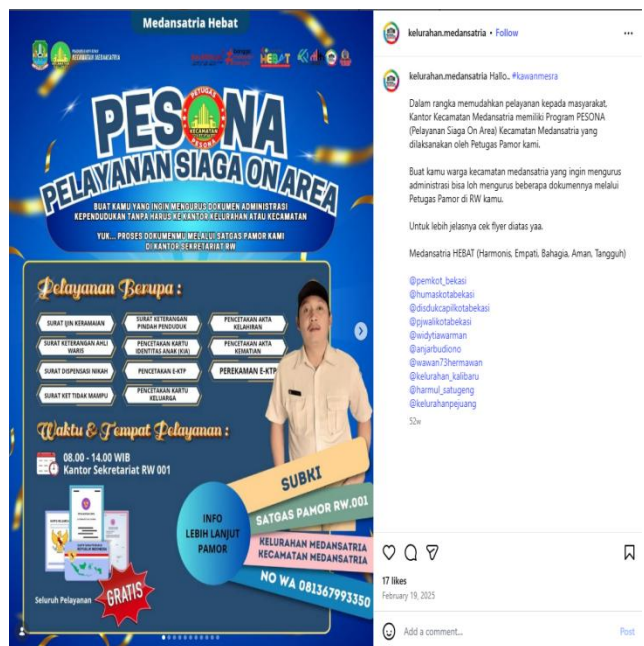
f) Analisa Penyebab Keberhasilan dan Kelemahan Capaian Kinerja

Analisa penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja untuk dapat mendukung capaian Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Medansatria Adalah sebagai berikut:

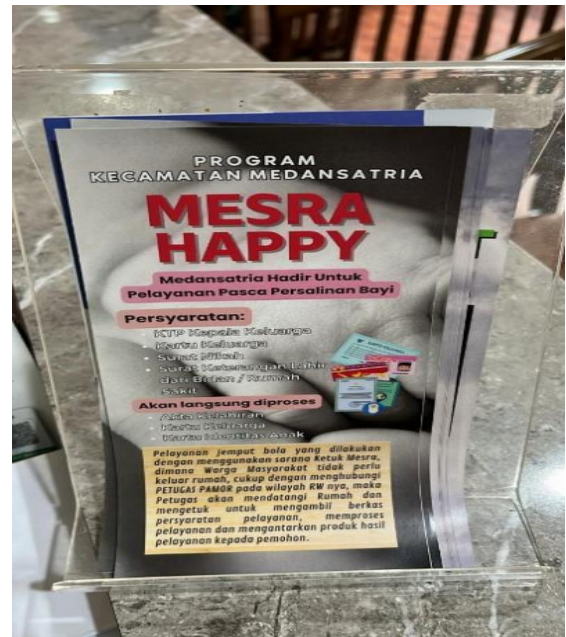
1. Responsivitas Kanal Pengaduan: Pembukaan kotak pengaduan melalui kontak website dan DM Instagram memungkinkan setiap keluhan direspon secara cepat. Kecepatan penanganan masalah ini menjadi variabel penentu yang mendongkrak nilai IKM tahun ini.
2. Optimalisasi Program Pesona (Pelayanan Siaga On Area): Strategi jemput bola dengan menempatkan petugas layanan langsung di tingkat RW. Hal ini secara signifikan menurunkan cost of access (biaya dan waktu) bagi masyarakat, yang berdampak langsung pada meningkatnya persepsi positif warga. Program Pesona juga memenangkan Juara 1 Lomba Inovasi Daerah Kota Bekasi (Bekasi Innovation Week 2025)
3. Masifnya Sosialisasi Satgas Pamor: Informasi layanan disebarluaskan secara luas melalui media sosial Instagram dan pembagian brosur cetak. Langkah ini memastikan setiap lapisan masyarakat mengetahui prosedur dan jenis layanan yang tersedia tanpa

melalui perantara.

Sosialisasi melalui Instagram



Sosialisasi melalui Brosur



- Waktu Pelayanan yang singkat yaitu dengan memberikan kemudahan persyaratan kepada masyarakat mendorong pelayanan dapat dilakukan dengan waktu yang singkat, warga Kecamatan Medansatria memperoleh fasilitas jemput bola yang ada dalam SOP



Pelayanan Kecamatan Medansatria melalui petugas PAMOR Kecamatan Medansatria. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran bagi warga Kecamatan Medansatria untuk senantiasa memperbarui data perubahan jika terdapat penambahan dan pengurangan warga serta dapat berkonsultasi kepada petugas PAMOR Kecamatan Medansatria terkait masalah administrasi kependudukan.

5. Transparansi Digital melalui Website Resmi: Publikasi SOP 8 Pelayanan Utama pada website kecamatan memberikan kepastian hukum dan waktu bagi warga. Kejelasan alur ini meminimalisir kebingungan masyarakat saat mengurus administrasi
6. Penyederhanaan SOP pelayanan, yakni dengan menggabungkan beberapa layanan menjadi satu, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengurus data kependudukan, contohnya program Mesra Happy yakni layanan kependudukan yang diberikan kepada bayi yang baru lahir meliputi: akte kelahiran, penambahan pada Kartu Keluarga dan Kartu Identitas Anak (KIA);
7. Sinergitas lintas sektoral melalui forkopincam dari bulan Januari s/d November, serta pertemuan terbaru di Desember 2025 yaitu Camat Gebug Kampung (Gerebeg dan Rembug). Kedua pertemuan tersebut sama-sama bertujuan untuk berdialog langsung dengan warga masyarakat untuk dapat meningkatkan pelayanan publik di Kecamatan Medansatria. Pertemuan ini penting karena hubungan yang harmonis antara birokrasi dan Lembaga kemasyarakatan menghilangkan hambatan komunikasi, sehingga program kerja pemerintah cepat terserap ke level akar rumput.
8. Perbaikan sarana dan prasarana seperti ruang pelayanan dan ruang tunggu layanan agar masyarakat semakin nyaman dalam mendapatkan pelayanan di Kecamatan Medansatria.

Meskipun pencapaian Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan menunjukkan hasil yang impresif melalui berbagai inovasi, namun setiap strategi memiliki celah yang berpotensi menjadi penghambat di masa depan, berikut adalah Analisis Kelemahan (Weaknesses) yang perlu diwaspadai:

1. Kesenjangan Digital (Digital Divide), fokus pada kanal pengaduan media sosial (Instagram) dan transparansi melalui website berisiko meminggirkan kelompok masyarakat non-digital, seperti lansia atau warga dengan keterbatasan akses internet/perangkat. Ketergantungan pada DM Instagram juga rentan terhadap "tenggelamnya" pesan jika volume aduan sangat tinggi, yang justru bisa menimbulkan kekecewaan baru jika tidak terbalas.
2. Risiko Kelelahan Aparatur (Burnout) pada Program Pesona & Pamor



Program "jemput bola" dan layanan di tingkat RW (Pesona) serta peran Satgas Pamor sangat bergantung pada kapasitas dan integritas personil lapangan.

- a. Beban Kerja: Pelayanan yang dilakukan di luar kantor secara terus-menerus dapat memicu kelelahan fisik dan mental petugas.
- b. Standar Kualitas: Jika kontrol dari pimpinan melonggar, kualitas layanan petugas Pamor di lapangan bisa menjadi tidak seragam antar RW.
3. Ketergantungan pada Sistem Pusat (Sinkronisasi Data)
Inovasi penyederhanaan SOP seperti program "Mesra Happy" (layanan 3-in-1) sangat bergantung pada konektivitas sistem di tingkat Kota (Disdukcapil) dan Pusat. Kelemahan muncul ketika server pusat mengalami gangguan (down); kecepatan di tingkat kecamatan menjadi tidak berarti, dan hal ini sering kali sulit dijelaskan kepada masyarakat yang mengharapkan layanan instan.
4. Standar Kompetensi Satgas Pamor yang Heterogen
Tidak semua anggota Satgas Pamor memiliki level literasi digital dan pemahaman administrasi kependudukan yang setara. Hal ini menyebabkan kualitas pelayanan di RW satu dengan RW lainnya bisa berbeda drastis (gap kualitas layanan).
5. Lemahnya Sistem Monitoring Berjenjang
Pengawasan kinerja Pamor saat ini masih cenderung bersifat top-down (menunggu instruksi pimpinan). Tanpa pengawasan langsung dari Camat (seperti dalam Gebug Kampung), ada risiko penurunan kedisiplinan dan responsivitas petugas di lapangan
6. Masalah Klasik Pemeliharaan (Maintenance) Sarpras
Perbaikan ruang pelayanan dan ruang tunggu memang meningkatkan kenyamanan, namun sering kali anggaran pemeliharaan tidak sebanding dengan biaya pembangunan awal. Kelemahannya adalah risiko penurunan kualitas fasilitas (AC mati, kursi rusak, atau kebersihan) dalam jangka panjang jika tidak ada alokasi dana perawatan rutin yang pasti.

g) Analisa Program/Kegiatan Yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, indikator ini menggunakan 4 Program dan 11 Kegiatan, yang terdiri dari 1 Program BLPD dan 3 Program BLU. Adapun rincian program/kegiatan tersebut disajikan pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.27
Keterkaitan Program/Kegiatan penunjang Indikator Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Tahun Anggaran 2025

Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sebelum Perubahan (Rp)	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Capaian Kinerja
				(Rp.)	(%)	
Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	330.000.000	285.954.000	281.365.700	98.40	100%
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	50.000.000	5.954.000	5.954.000	100	100%
	Pelaksanaan urusan Pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan	50.000.000	5.954.000	5.954.000	100	100%
	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	280.000.000	280.000.000	275.411.700	98.36	100%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kecamatan Medansatria	80.000.000	80.000.000	80.000.000	100	100%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Pejuang	50.000.000	50.000.000	49.244.800	98.49	100%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Medansatria	50.000.000	50.000.000	48.635.000	97.27	100%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Kalibaru	50.000.000	50.000.000	48.837.900	97.68	100%
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Harapanmulya	50.000.000	50.000.000	48.694.000	97.39	100%
	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	991.930.000	965.676.162	904.513.500	93.67	100%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025**



Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	991.930.000	965.676.162	904.513.500	93,67	100%
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	100.000.000	91.060.850	42.024.000	85,27	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	198.000.000	198.000.000	198.000.000	100	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	138.410.000	138.410.000	137.710.000	99,49	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	123.200.000	123.200.000	122.740.000	99,63	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	122.320.000	113.320.000	108.533.500	95,78	100%
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	310.000.000	301.685.312	295.506.000	97,95	100%
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	22.128.773.440	20.364.262.104	18.304.978.403	89,89	100%
Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	3.000.000	10.000.000	2.940.000	98,00	100%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	10.000.000	8.670.000	86,70	100%
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12.754.308.000	14.044.346.000	8.883.558.903	94,59	100%
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	12.751.308.000	14.041.346.000	12.668.580.705	90,22	100%
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	3.000.000	2.989.500	99,65	100%
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	160.000.000	0	0	0	0
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.000.000	0	0	0	0
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	150.000.000	0	0	0	0
Administrasi Umum Perangkat Daerah	515.000.000	498.047.750	447.192.650	89,79	100%
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	20.000.000	19.382.450	96,91	100%

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025**



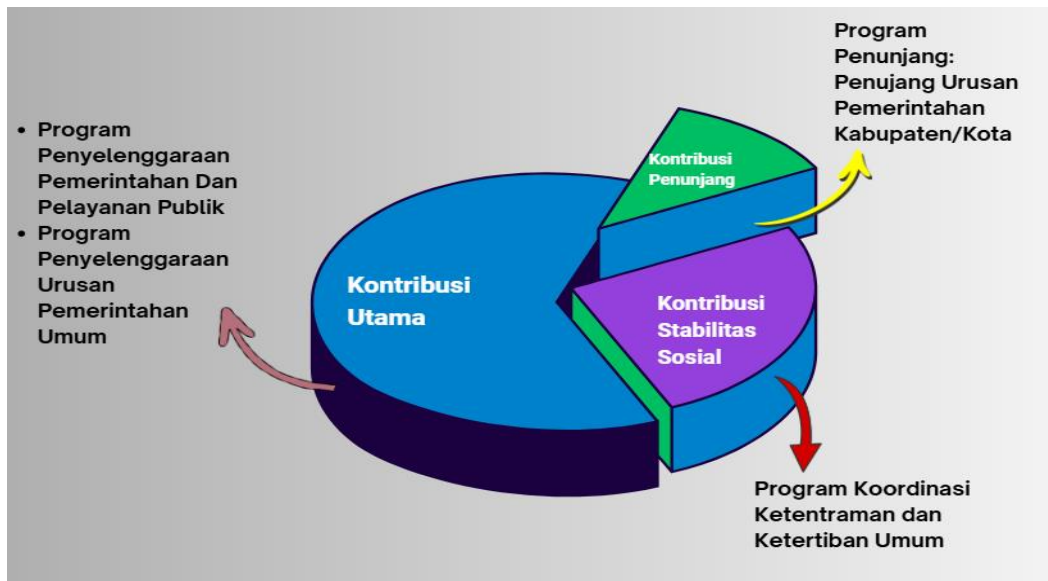
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	350.000.000	280.200.050	251.869.200	89.89	100%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	75.000.000	65.000.000	62.742.000	96.53	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000	20.000.000	19.200.000	96.00	100%
Fasilitasi Kunjungan Tamu	15.000.000	15.000.000	0	0	100%
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	30.000.000	92.847.700	89.204.000	96.08	100%
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	5.000.000	5.000.000	4.795.000	95.90	100%
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	190.000.000	113.012.660	94.305.000	93.30	100%
Pengadaan Mebel	50.000.000	50.000.000	46.486.800	92.97	100%
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	100.000.000	23.012.660	0	0	100%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung atau Bangunan Lainnya	40.000.000	40.000.000	0	0	100%
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	7.814.465.440	5.046.309.694	4.550.337.610	90.17	100%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	450.000.000	450.000.000	363.509.078	80.78	100%
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	7.364.465.440	4.596.309.694	4.186.828.532	91.09	100%
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	685.000.000	652.546.000	580.721.138	88.99	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	50.000.000	72.000.000	56.526.188	78.51	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	160.000.000	154.000.000	114.567.050	74.39	100%
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75.000.000	75.000.000	62.845.000	83.79	100%
Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	400.000.000	351.546.000	346.782.900	98.65	100%
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	117.003.000	115.503.000	101.361.000	87.76	100%
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	117.003.000	115.503.000	101.361.000	87.76	100%
Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	117.003.000	115.503.000	101.361.000	87.76	100%

Sumber data: *Siencang e-monev Kecamatan Medansatria Tahun 2025, TW I dan TW IV*

Terdapat korelasi kuat antara penyerapan pada sub-kegiatan yang bersentuhan langsung dengan warga, dengan **kenaikan persepsi kepuasan tersebut**. Berikut analisis mendalam mengenai program/kegiatan penunjang keberhasilan tersebut:

Gambar Chart 4

Kontribusi Kuantitatif Masing-Masing Program Terhadap Capaian Indikator



1. Kontribusi Utama:

- a. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik, Koordinasi Pemeliharaan Sapras di 4 Kelurahan (realisasi 97-98%), anggaran sebesar Rp. 50.000.000, per kelurahan diserap optimal. Pemeliharaan sarana umum yang dikelola melalui sinergi ini memberikan dampak visual instan bagi warga. Kepuasan masyarakat meningkat Ketika lingkungan fisik mereka terawat.
- b. Kemudian Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum, program ini berfokus pada penguatan kelembagaan melalui Forkopincam (realisasi 100%), meskipun pagu anggarannya disesuaikan (efisiensi), realisasi 100% pada sub kegiatan ini memastikan fungsi kordinasi di tingkat kecamatan berjalan tanpa hambatan birokrasi.

Pelaksanaan Tugas Forum Kordinasi Pimpinan di Kecamatan dilakukan melalui Rapat koordinasi rutin pimpinan (Camat, Danramil, Kapolsek), pembahasan isu-isu strategis (seperti tahapan Pemilu atau kebijakan nasional), serta penguatan hubungan antarlembaga secara formal sehingga menghasilkan Harmonisasi



kebijakan, pengambilan keputusan strategis tingkat kecamatan, dan laporan stabilitas wilayah kepada Wali Kota

2. Kontribusi Stabilitas Sosial:

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum, program ini berperan dalam menjaga stabilitas sosial yang menjadi fondasi rasa puas warga terhadap lingkungannya

- Harmonisasi dengan tokoh agama dan masyarakat (realisasi 95-100%), penyerapan anggaran yang sangat tinggi pada pos ini (disemua kelurahan) menunjukkan bahwa Kecamatan Medansatria aktif melakukan pendekatan persuasive. Ketika tokoh masyarakat merasa dilibatkan, potensi konflik menurun, dan persepsi warga terhadap kinerja pemerintah menjadi positif;
- Sinergitas Forkopincam (TNI/POLRI dan Instansi Vertikal di Kecamatan), realisasi kegiatan ini mendukung terciptanya kondisi lingkungan yang kondusif, aman dan tertib secara fisik. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan patroli bersama, pengamanan hari besar (Lebaran/Natal), penanganan konflik secara langsung dan penertiban gangguan lingkungan;

3. Kontribusi Penunjang

Program Penujang Urusan Pemerintahan Kabupaten/Kota, program ini bersifat internal, namun kegagalan di sini akan merusak layanan di depan (front-end). Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (realisasi 90,22), serta Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor (Realisasi 91,09%), pos ini membiayai tenaga operasional termasuk Satgas Pamor. Keaktifan mereka di tingkat RW dalam program Pesona dibiayai dari sini. Realisasi yang tinggi memastikan petugas selalu tersedia untuk melayani warga di lapangan. Kegiatan lainnya dalam program ini menunjang ketersediaan sarana dan prasana dalam pemberial layanan publik yang optimal.

h) Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian kinerja Kecamatan Medansatria yang luar biasa di tahun 2025 tidak diraih semata-mata karena besarnya anggaran, melainkan karena kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya secara cerdas, tepat guna, dan efisien. Kami menerapkan prinsip "bekerja lebih cerdas" dengan memanfaatkan potensi yang ada secara maksimal untuk memberikan dampak sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Efisiensi yang dilakukan bukan sekadar memotong biaya, tetapi memastikan setiap asset, baik itu personil, teknologi, maupun hubungan antarlembaga memberikan nilai tambah yang nyata. Berikut adalah tiga pilar utama efisiensi yang menjadi kunci sukses Kecamatan



Medansatria di tahun 2025:

1. Pemanfaatan Satgas Pamor dan Program Pesona, Satgas Pamor (Petugas Pemantau Monitoring dan Evaluasi) adalah ujung tombak yang sangat efisien dalam program Pesona (Pelayanan Siaga On Area). Dengan menempatkan layanan di tingkat RW, masyarakat tidak perlu mengeluarkan biaya transportasi dan waktu untuk ke Kantor Kecamatan atau Kelurahan. Ini menurunkan cost of access bagi warga. Satgas Pamor juga bertindak sebagai validator data, pendamping UMKN, sekaligus kurir dokumen layanan. Satu sumber manusia menyelesaikan banyak indicator kinerja.
2. Pemanfaatan teknologi (WhatsApp dan SP4N-LAPOR), penggunaan platform digital yang sudah familiar dimasyarakat menciptakan efisiensi tanpa biaya investasi infrastruktur yang besar. Penggunaan WhatsApp menjadi kanal tercepat untuk kordinasi internal dan layanan pengaduan informal. Kecepatannya dalam merespon keluhan warga secara langsung berkontribusi pada poin “Penanganan pengaduan sarana dan masukan” dalam unsur pelayanan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Penggunaan SP4N-Lapor memastikan setiap pengaduan terdokumentasi dan memiliki target waktu penyelesaian yang jelas. Ini menciptakan transparansi yang meningkatkan kepercayaan publik.
3. Sinergitas Forkopincam, kolaborasi antara Camat, Kapolsek dan Danramil meminimalkan hambatan birokrasi listas sectoral. Sinergi ini memastikan program fisik seperti penataan lingkungan RW Bekasi Keren berjalan tanpa gangguan keamanan. Masalah sosial yang kompleks (seperti sengketa lahan atau sampah liar) diselesaikan dalam satu meja koordinasi, menghemat waktu birokrasi yang biasanya berbelit.
4. Optimalisasi Anggaran Berbasis Skala Prioritas (Value for Money). Kecamatan Medansatria menerapkan efisiensi anggaran dengan cara mengalihkan biaya-biaya operasional yang bersifat administratif (seperti pengurangan penggunaan kertas/ATK melalui digitalisasi) ke dalam kegiatan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat. Total anggaran sebesar Rp37.076.152.366 dikelola dengan prinsip ketepatan sasaran. Sebagai contoh, melalui integrasi program Pesona, beberapa kegiatan pelayanan dapat dilakukan dalam satu waktu dan lokasi, sehingga menghemat biaya sewa sarana prasarana dan konsumsi. Hasilnya, dengan pagu anggaran yang tersedia, Kecamatan mampu menghasilkan capaian kinerja (seperti peningkatan IKM) yang jauh melampaui target, yang berarti terjadi efisiensi biaya per unit layanan



3.3 Realisasi Anggaran

Capaian Kinerja pada Kecamatan Medansatria berdasarkan hasil realisasi keuangan dan fisik kegiatan pekerjaan yang telah dilakukan secara umum pelaksanaan program, kegiatan dan sub kegiatan pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi Tahun Anggaran 2025 berjalan sesuai dengan Output dan Outcome sudah dicapai dan tidak mengalami permasalahan dan hambatan yang berarti dalam pelaksanaan program kerjanya ditunjang dari sisi pendanaan pada Tahun Anggaran 2025. Adapun perbandingan pagu anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi pada Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 3.28
Perbandingan Pagu Anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi
Per Program Tahun 2024 dengan Tahun 2025

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan	Pagu Anggaran		Realisasi	
		Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2025
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	18.805.559.960	20.364.262.104	17.599.321.569	18.304.978.403
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	541.207.000	285.954.000	527.199.125	281.365.700
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	7.873.598.600	15.344.757.100	7.809.670.250	15.280.684.640
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	140.000.000	115.503.000	99.421.100	101.361.000
5	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	1.046.227.500	965.676.162	138.627.000	904.513.500
Total		28.406.593.060	37.076.152.366	27.087.527.994	34.872.903.243

Sumber Data : aplikasi siencang Tahun 2024 dan Tahun 2025

Capaian kinerja pada Kecamatan Medansatria Kota Bekasi berdasarkan hasil realisasi keuangan dan fisik kegiatan serta pekerjaan yang dilakukan secara umum pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025 berjalan sesuai dengan output dan outcome yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan program kerjanya, pendanaan Kecamatan Medansatria pada Tahun Anggaran 2025 menggunakan Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Khusus, dan DBH dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 3.29
Pagu Anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi
Per Program Tahun 2025

No	Urusan / Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program Kegiatan	Pagu Anggaran			Persen (%)
		Sebelum Perubahan (Rp.)	Setelah Perubahan (Rp.)	Realisasi	
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	22.128.773.440	20.364.262.104	18.304.978.403	89.89
2	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	330.000.000	285.954.000	281.365.700	98.40
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	9.569.992.100	15.344.757.100	15.280.684.640	99.58
4	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	117.003.000	115.503.000	101.361.000	87.76
5	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	991.930.000	965.676.162	904.513.500	93.67
Total		33.137.698.540	37.076.152.366	34.872.903.243	93.86

Sumber Data Realisasi Anggaran melalui aplikasi siencang Tahun 2025

Alokasi Anggaran Kecamatan Medansatria Kota Bekasi pada Tahun 2025 sebelum perubahan sebesar **Rp. 33.137.698.540** dan setelah perubahan sebesar **Rp. 37.076.152.366**, realisasi sebesar **Rp. 34.872.903.243** memperoleh capaian realisasi sebesar **93.86 persen** dipengaruhi oleh hal sebagai berikut :

1. Optimalisasi kolaborasi dengan unsur LKM
Tingginya realisasi didorong oleh aktivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dukungan 100% LKM aktif (RT/RW, LPM, BKM, Posyandu dan PKK) mempercepat eksekusi program di lapangan.
2. Efisiensi biaya operasional melalui digitalisasi
Peningkatan kepuasan masyarakat (IKM naik 1.56%) yang dicapai dengan realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% menunjukkan adanya efisiensi kinerja. Penggunaan aplikasi digital dan TTE (Tanda Tangan Elektronik) berhasil memangkas biaya birokrasi lainnya, namun tetap memberikan hasil pelayanan yang prima.
3. Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) yang efisien
Sisa anggaran sebesar kurang lebih 6.14% bukan disebabkan oleh kegagalan program, melainkan hasil dari:
 - Efisiensi Pengadaan
 - Manajemen Pengeluaran, seleksi ketat terhadap kegiatan pendukung yang dinilai kurang berdampak langsung pada output prioritas (pengentasan kemiskinan dan stunting), sehingga anggaran dialokasikan secara sangat hati-hati.



4. Masa Transisi Perencanaan

Kecamatan Medansatria melakukan sinkronisasi anggaran secara hati-hati pada akhir tahun untuk memastikan seluruh kegiatan tetap selaras dengan transisi menuju Renstra 2025-2029. Hal ini dilakukan untuk menghindari tumpang tindih pendanaan antara program penanganan stunting pusat dan daerah.

Tabel 3.30
Alokasi dan Realisasi Anggaran serta Tingkat Efisiensi
Penggunaan Sumber Daya Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan
Kecamatan Medansatria

Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Keterangan
			Rp.	(%)	
Persentase Peningkatan kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	20.364.262.104	18.304.978.403	89.89	
	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000	2.940.000	98.00	
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	8.670.000	86.70	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.044.346.000	8.883.558.903	94.59	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.041.346.000	12.668.580.705	90.22	Penyerapan anggaran sesuai dengan jumlah pegawai ASN
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	2.989.500	99.65	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	160.000.000	0	0	
	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	10.000.000	0	0	
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	150.000.000	0	0	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	498.047.750	447.192.650	89.79	
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	19.382.450	96.91	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	280.200.050	251.869.200	89.89	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	65.000.000	62.742.000	96.53	Realisasi kinerja dilaksanakan sesuai target
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000	19.200.000	96.00	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Fasilitasi Kunjungan Tamu	15.000.000	0	0	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Keterangan
			Rp.	(%)	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	92.847.700	89.204.000	96.08	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	5.000.000	4.795.000	95.90	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	113.012.660	94.305.000	93.30	
	Pengadaan Mebel	50.000.000	46.486.800	92.97	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23.012.660	0	0	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung atau Bangunan Lainnya	40.000.000	0	0	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.046.309.694	4.550.337.610	90.17	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	450.000.000	363.509.078	80.78	Realisasi kinerja dilaksanakan sesuai target, jumlah tagihan dibayarkan setiap bulan
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.596.309.694	4.186.828.532	91.09	Penyerapan anggaran sesuai dengan jumlah pegawai Tahun 2024 hasil rekonsiliasi dengan Bagian BPKAD dan beserta pegawai disesuaikan dengan pendidikannya
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	652.546.000	580.721.138	88.99	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	72.000.000	56.526.188	78.51	Realisasi kinerja dilaksanakan sesuai target, service dan pembelian bahan pelumas serta pembayaran pajak kendaraan Dinas Camat dan Sekcam
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	154.000.000	114.567.050	74.39	Realisasi kinerja dilaksanakan sesuai target, service dan pembayaran pajak kendaraan dinas operasional atau lapangan di Kecamatan Medanssatria
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75.000.000	62.845.000	83.79	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	351.546.000	346.782.900	98.65	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	285.954.000	281.365.700	98.40	
	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	5.954.000	5.954.000	100	

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Keterangan
			Rp.	(%)	
	Pelaksanaan urusan Pemerintahan yang terkait dengan kewenangan lain yang dilimpahkan	5.954.000	5.954.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	280.000.000	275.411.700	98.36	
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kecamatan Medansatria	80.000.000	80.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Pejuang	50.000.000	49.244.800	98.49	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Medansatria	50.000.000	48.635.000	97.27	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Kalibaru	50.000.000	48.837.900	97.68	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum di Kelurahan Harapanmulya	50.000.000	48.694.000	97.39	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	115.503.000	101.361.000	87.76	
	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum Sesuai Penugasan Kepala Daerah	115.503.000	101.361.000	87.76	
	Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	115.503.000	101.361.000	87.76	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
Persentase LKM Aktif yang Mendukung Pelayanan Publik	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	15.344.757.100	15.280.684.640	99,58	
	Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	15.106.257.100	15.045.559.510	99.60	
	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	120.000.000	115.310.800	96.09	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	143.500.000	141.017.900	98.27	Kegiatan ditujukan untuk memberikan uang saku, honor dan/atau bantuan operasional serta pembayaran BPJS kematian dan kecelakaan kerja terhadap 118 Pomas/Ormas pada TW IV

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Keterangan
			Rp.	(%)	
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Harapan Mulya	2.971.348.150	2.936.789.550	98.84	Kegiatan ditujukan untuk memberikan uang saku, honor dan/atau bantuan operasional serta pembayaran BPJS kematian dan kecelakaan kerja terhadap 137 Pomas/Ormas pada TW IV
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Kalibaru	2.395.996.250	2.390.256.990	99.76	Kegiatan ditujukan untuk memberikan uang saku, honor dan/atau bantuan operasional serta pembayaran BPJS kematian dan kecelakaan kerja terhadap 137 Pomas/Ormas pada TW IV
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Medansatria	143.500.000	141.017.900	98.27	Kegiatan ditujukan untuk memberikan uang saku, honor dan/atau bantuan operasional serta pembayaran BPJS kematian dan kecelakaan kerja terhadap 111 Pomas/Ormas pada TW IV
	Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Pejuang	6.470.958.250	6.462.942.420	99.88	Kegiatan ditujukan untuk memberikan uang saku, honor dan/atau bantuan operasional serta pembayaran BPJS kematian dan kecelakaan kerja terhadap 371 Pomas/Ormas pada TW IV
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Harapan Mulya	200.000.000	200.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Kalibaru	200.000.000	200.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Medansatria	200.000.000	200.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pembangunan Sarana Prasana Kelurahan Pejuang	200.000.000	200.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Evaluasi Kelurahan	10.689.000	48.300.800	96.60	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	238.500.000	235.125.130	98.58	
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Harapan Mulya	40.000.000	40.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Kalibaru	40.000.000	40.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Medansatria	40.000.000	40.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan Pejuang	40.000.000	40.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Fasilitas Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	78.500.000	75.125.130	95.70	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan



Indikator Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Pagu Anggaran Sesudah Perubahan (Rp)	Realisasi Anggaran		Keterangan
			Rp.	(%)	
	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	965.676.162	904.513.500	93.67	
	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	965.676.162	904.513.500	93,67	
	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	91.060.850	42.024.000	85.27	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	198.000.000	198.000.000	100	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	138.410.000	137.710.000	99.49	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	123.200.000	122.740.000	99.63	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	113.320.000	108.533.500	95.78	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan
	Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	301.685.312	295.506.000	97,95	Penyerapan anggaran sesuai dengan kebutuhan

Sumber Data: Siencang e-monev Kecamatan Medansatria Tahun 2025, TW I dan TW IV

Analisa program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.31
Hambatan Dan Kendala Dalam Pencapaian Target

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	TARGET	REALISASI		KENDALA
		Rp	%	
1	2	3	4	5
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	20.364.262.104	18.304.978.403	89.89	
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	10.000.000	2.940.000	98.00	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	8.670.000	86.70	Realisasi sudah sesuai dengan target
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	14.044.346.000	8.883.558.903	94.59	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.041.346.000	12.668.580.705	90.22	Realisasi sudah sesuai dengan target
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	3.000.000	2.989.500	99.65	Realisasi sudah sesuai dengan target



Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	0	0	0	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	0	0	0	
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	0	0	0	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	498.047.750	447.192.650	89.79	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	20.000.000	19.382.450	96.91	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	280.200.050	251.869.200	89.89	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	65.000.000	62.742.000	96.53	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000	19.200.000	96.00	Rendahnya realisasi pada sub kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan karena adanya beberapa belanja fotocopy dan spanduk yang tidak diserap
Fasilitasi Kunjungan Tamu	15.000.000	0	0	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	92.847.700	89.204.000	96.08	Rendahnya realisasi pada sub kegiatan penyediaan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD karena adanya beberapa belanja BBM dan SPPD yang tidak diserap
Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	5.000.000	4.795.000	95.90	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	113.012.660	94.305.000	93.30	
Pengadaan Mebel	50.000.000	46.486.800	92.97	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	23.012.660	0	0	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	40.000.000	0	0	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	5.046.309.694	4.550.337.610	90.17	

**Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025**



Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	450.000.000	363.509.078	80.78	Pembayaran belanja Listrik gedung kantor kecamatan dan 4 kelurahan serta biaya internet dibayarkan sudah sesuai dengan tagihan
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	4.596.309.694	4.186.828.532	91.09	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran.
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	652.546.000	580.721.138	88.99	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	72.000.000	56.526.188	78.51	Sisa pagu tidak terserap disebabkan karena kendala kurangnya berkas BPKB untuk pembayaran Pajak Kendaraan tidak terpenuhi.
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	154.000.000	114.567.050	74.39	Tidak terserapnya sisa pagu disebabkan oleh bukti pembelian BBM/Struk yang menjadi dokumen SPJ tidak terpenuhi secara keseluruhan.
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	75.000.000	62.845.000	83.79	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	351.546.000	346.782.900	98.65	Realisasi sudah sesuai dengan target
Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	285.954.000	281.365.700	98.40	
Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	280.000.000	275.411.700	98.36	
Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	80.000.000	80.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran, sisa tidak terserap karena pada bulan Ramadhan tidak dilakukan giat K3 sehingga tidak ada belanja Makanan dan Minuman pada Kegiatan K3
Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	50.000.000	49.244.800	98.49	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran, Pengadaan Belanja Makanan dan Minuman rutin dilakukan tiap bulandi Kelurahan untuk giat K3 dan Grebek K3 di wilayah masing - masing

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	50.000.000	48.635.000	97.27	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran, Pengadaan Belanja Makanan dan Minuman rutin dilakukan tiap bulandi Kelurahan untuk giat K3dan Grebek K3 di wilayah masing - masing
Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	50.000.000	48.837.900	97.68	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran, Pengadaan Belanja Makanan dan Minuman rutin dilakukan tiap bulandi Kelurahan untuk giat K3dan Grebek K3 di wilayah masing - masing
Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah dan/atau Instansi Vertikal yang terkait dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Umum	50.000.000	48.694.000	97.39	Realisasi sudah sesuai dengan alokasi anggaran, Pengadaan Belanja Makanan dan Minuman rutin dilakukan tiap bulandi Kelurahan untuk giat K3dan Grebek K3 di wilayah masing - masing
Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	5.954.000	5.954.000	100	
Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Kewenangan Lain yang Dilimpahkan	5.954.000	5.954.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	15.344.757.100	15.280.684.640	99,58	
Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	15.106.257.100	15.045.559.510	99.60	
Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Kelurahan	120.000.000	115.310.800	96.09	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	143.500.000	141.017.900	98.27	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	6.470.958.250	6.462.942.420	99.88	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
Kecamatan Medansatria
Tahun 2025



Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.193.765.450	2.189.992.850	99.83	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.395.996.250	2.390.256.990	99.76	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan	2.971.348.150	2.936.789.550	98.84	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	200.000.000	200.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	200.000.000	200.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	200.000.000	200.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kelurahan	200.000.000	200.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Evaluasi Kelurahan	10.689.000	48.300.800	96.60	Realisasi sudah sesuai dengan target
Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	238.500.000	235.125.130	98.58	
Fasilitas Pembangunan Usaha Ekonomi Masyarakat	40.000.000	40.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	40.000.000	40.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	40.000.000	40.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	40.000.000	40.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target
Penyelenggaraan Lembaga Kemasyarakatan	78.500.000	75.125.130	95.70	Realisasi sudah sesuai dengan target
Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	965.676.162	904.513.500	93.67	



Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum	965.676.162	904.513.500	93,67	
Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	91.060.850	42.024.000	85,27	Realisasi sudah sesuai dengan target
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	198.000.000	198.000.000	100	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	138.410.000	137.710.000	99,49	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	123.200.000	122.740.000	99,63	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	113.320.000	108.533.500	95,78	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Harmonisasi Hubungan Dengan Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat	301.685.312	295.506.000	97,95	Realisasi sudah sesuai dengan target, pembayaran honorarium masyarakat sudah sesuai dengan alokasi anggaran kas
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	140.000.000,00	138.627.000,00	99,02	
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	140.000.000,00	138.627.000,00	99,02	
Pelaksanaan Tugas Forum Koordinasi Pimpinan di Kecamatan	140.000.000,00	138.627.000,00	99,02	Realisasi sudah sesuai dengan target

Sumber Data: Siencang e-monev Kecamatan Medansatria Tahun 2025, TW I dan TW IV

Secara keseluruhan, realisasi anggaran Kecamatan Medansatria mencapai 93.86%. meskipun angka ini menunjukkan kinerja yang sangat baik, terdapat beberapa kendala teknis dan administratif pad sub-kegiatan tertentu yang menyebabkan penyerapan tidak mencapai 100%

1. Kendala Administratif dan Dokumentasi

Hambatan paling signifikan muncul dari sisi penata usahaan dokumen keuangan yang menjadi syarat pencairan anggaran. Kurangnya dokumen pendukung dan kelengkapan SPJ



tidak terpenuhi secara utuh, hal ini menunjukkan perlunya peningkatan ketertiban personil dalam pengarsipan bukti transaksi.

2. Kendala Operasional dan Teknis Lapangan

Terdapat penyesuaian aktivitas di lapangan yang berdampak pada rendahnya penyerapan beberapa pos belanja :

- a. Penyesuaian jadwal (Bulan Ramadhan): Pada kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana (K3), terdapat sisa anggaran karena pada bulan Ramadhan tidak dilakukan giat K3, sehingga belanja makanan dan minuman tidak terserap secara maksimal.
- b. Kebutuhan Riil di Bawah Estimasi: Pada sub-kegiatan penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik realisasi mencapai 80.78%, karena pembayaran dilakukan sesuai dengan tagihan riil. Ini menunjukkan adanya efisiensi penggunaan daya di kantor kecamatan dan kelurahan

3. Kendala Perencanaan dan penyerapan Belanja Penunjang

Beberapa belanja penunjang operasional tidak terserap secara optimal karena faktor efisiensi dan perubahan kebutuhan:

- a. Belanja foto copy dan spanduk : pada sub kegiatan penyediaan bahan bacaan, terdapat rendahnya penyerapan karena belanja foto copy dan spanduk tidak terserap sepenuhnya. Hal ini mengindikasikan transisi ke arah digitalisasi dokumen yang mulai mengurangi kebutuhan cetak fisik.
- b. Belanja BBM dan SPPD: Pada rapat koordinasi dan konsultasi SKPD, terdapat sisa pagu pada komponen BBM dan SPPD yang tidak diserap, yang mencerminkan optimalisasi koordinasi jarak jauh atau efisiensi perjalanan dinas.

4. Keberhasilan kinerja berbasis masyarakat

Berbeda dengan urusan penunjang, program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat menunjukkan kinerja yang sangat presisi:

- a. Pemberdayaan Masyarakat dan LKM: Program pemberdayaan kelurahan dan lembaga kemasyarakatan (LPM/PKK) mencatatkan realisasi rata-rata di atas 98-99%.
- b. Honorarium Masyarakat: Pembayaran honorarium bagi tokoh agama, tokoh masyarakat, dan kader kemasyarakatan berjalan lancar dan sesuai dengan alokasi anggaran kas, menunjukkan tata kelola administrasi kemasyarakatan yang sudah mapan.

Untuk meminimalisir hambatan tersebut pada tahun anggaran mendatang, Kecamatan Medansatria perlu melakukan:



1. Digitalisasi Pengarsipan SPJ: untuk mengurangi kehilangan bukti fisik pendukung SPJ
2. Review Perencanaan: Melakukan review terhadap pagu belanja fotocopy dan spanduk agar dialihkan ke pos digitalisasi atau kegiatan pemberdayaan yang lebih mendesak sesuai target RPJMD 2025-2029.



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan Capaian Kinerja

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Medansatria Tahun 2025 merupakan potret akuntabilitas dalam masa transisi perencanaan pembangunan. Secara umum, Kecamatan Medansatria telah berhasil menjaga kesinambungan kinerja antara target yang ditetapkan dalam Renstra 2024-2026 (Periode RPD) dengan akselerasi indikator baru dalam Renstra 2025-2029 (Periode RPJMD).

Keberhasilan ini tercermin dalam capaian indikator kinerja utama sebagai berikut:

A. Capaian Kinerja Transisi (Renstra 2024-2026)

Kecamatan Medansatria berhasil mempertahankan tren positif pada indikator makro pelayanan dan akuntabilitas:

1. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) : Kecamatan Medansatria menunjukkan performa manajemen kinerja yang sangat solid dengan perolehan nilai 78,99 (Kategori BB - Sangat Baik). Angka ini melampaui target yang ditetapkan (77,90) dengan capaian sebesar 101,40%.
 - Tren Pertumbuhan: Secara kuantitatif, nilai AKIP terus merangkak naik secara konsisten sejak 2023 hingga 2025. Meskipun persentase capaian sempat terlihat turun pada 2024, hal tersebut semata-mata karena penetapan target yang lebih ambisius, bukan penurunan kualitas kinerja.
 - Kunci Keberhasilan: Adanya keselarasan antara perencanaan anggaran dengan output kegiatan serta pengawasan internal yang periodik.
2. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan publik: Kualitas pelayanan publik di Kecamatan Medansatria berada pada kategori "Baik" dengan nilai rata-rata hingga Triwulan III sebesar 88,17. Capaian ini mencapai 104,34% dari target yang ditentukan (84,50).
 - Peningkatan Kualitas: Terjadi kenaikan signifikan sebesar 3,3 poin dibandingkan tahun 2024. Responden memberikan apresiasi tinggi terhadap berbagai unsur pelayanan, meskipun terdapat catatan untuk perbaikan pada aspek kemudahan prosedur dan perilaku petugas..
 - Kunci Keberhasilan: Keberhasilan ini didukung oleh penggunaan sistem e-kuesioner yang memudahkan masyarakat memberikan umpan balik secara real-time.



3. Persentase peningkatan wilayah tertib: Kecamatan Medansatria berhasil memenuhi target ketertiban wilayah sebesar 35% pada tahun 2025. Capaian ini dihitung dari hasil monitoring dan penertiban pada 10 titik pantau yang terdiri dari zona merah dan kuning.
 - Efektivitas Penertiban: Lokasi strategis seperti Jalan Sultan Agung dan Jalan Pangeran Jayakarta berhasil meraih predikat "Baik" melalui aksi penertiban PKL dan bangunan liar.
 - Kunci Keberhasilan: Keberhasilan pencapaian target ini merupakan hasil kolaborasi aktif antara Kecamatan, Satpol PP, UPT Dinas Lingkungan Hidup, serta unsur masyarakat (RT/RW).

B. Capaian Kinerja Strategis Baru (Renstra 2025-2029)

Sebagai langkah awal transformasi tata kelola, indikator baru yang berfokus pada partisipasi masyarakat menunjukkan hasil yang luar biasa:

1. Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik:
 - Realisasi Melampaui Target: Dari target yang ditetapkan sebesar 70%, Kecamatan Medansatria berhasil merealisasikan 100% keaktifan LKM (680 unsur yang terdiri dari RT, RW, PKK, Posyandu, LPM, dan BKM). Hal ini menghasilkan capaian kinerja sebesar 142,86%.
 - Akselerasi Target Jangka Menengah: Capaian 100% di tahun pertama (2025) telah melampaui target akhir periode Renstra tahun 2029 (target 80%), yang berarti secara akumulatif target lima tahunan telah tercapai 125% hanya dalam satu tahun.
 - Korelasi Anggaran dan Kinerja: Keberhasilan ini didorong oleh kebijakan fiskal yang agresif, di mana terdapat kenaikan pagu anggaran sebesar 60% pada Program Pemberdayaan Masyarakat (dari Rp9,5 M menjadi Rp15,3 M) dengan tingkat penyerapan sangat tinggi mencapai 99,58%.
 - Efisiensi Sumber Daya: Penggunaan sistem digital berhasil menciptakan efisiensi SDM yang tinggi, di mana modal sosial masyarakat menggantikan peran survei profesional dengan biaya yang jauh lebih rendah.
2. Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan

Indikator Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat menunjukkan tren stabil pada kategori "Baik" dengan pergeseran orientasi pada budaya inovasi Pelayanan Siaga On Area (Pesona)

 - Tren Konsistensi Nilai: Sepanjang tahun 2025, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat



(IKM) menunjukkan kenaikan progresif di setiap triwulan:

Triwulan I: 88,07

Triwulan II: 88.19

Triwulan III: 88.25

- Keunggulan Layanan: Unsur Biaya/Tarif (U4) dan Penanganan Pengaduan (U9) secara konsisten mendapatkan kategori "A" (Sangat Baik), yang menandakan transparansi biaya dan efektivitas kanal komunikasi di Kecamatan Medansatria.
- Penyelarasan Strategis: Perubahan indikator dari nilai absolut menjadi "persentase peningkatan" di periode 2025-2029 berhasil memacu aparatur untuk tidak hanya mempertahankan standar, tetapi terus berinovasi mengurangi hambatan pada unsur perilaku pelaksana dan prosedur.

4.2 Rencana Tindak

Guna mempertahankan capaian kinerja dan memperbaiki kendala administratif yang ditemukan pada tahun 2025, Kecamatan Medansatria menetapkan rencana tindak lanjut sebagai berikut:

Tabel 4.1

Rencana Tindak Terhadap Analisa Kelemahan Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2025

Capaian Indikator Kinerja Utama	Aspek Kelemahan	Strategi Mitigasi	Aksi Nyata (Action Plan)	Target PIC
Persentase LKM Aktif yang mendukung pelayanan publik	Kesenjangan Digital	Inklusi & Validasi Substansi	Menunjuk kader karang taruna atau staf Kelurahan sebagai pendamping teknologi bagi para pengurus RT/RW, kader Posyandu, PKK, LPM dan BKM yang sudah senior. Ini akan memperkuat ikatan antar generasi sekaligus mengamankan akurasi data.	Kasi Permasbang dan Kasi Kesos Kelurahan



			Melakukan audit lapangan acak (spot check) untuk memastikan data aplikasi sesuai dengan realita di lapangan.	
	Motivasi Transaksional (Insentif)	Reorientasi Motivasi Sosial	Sosialisasi rutin mengenai dampak sosial nyata dari kerja mereka (bukan sekadar uang).	Kasi Permas, Kasi Kesos dan Kasi Pemerintahan Kecamatan
	UMKM Stagnan (Hanya Izin)	Pendampingan hulu ke hilir	Meluncurkan program "UMKM Naik Kelas" yang mencakup pelatihan manajemen keuangan dan strategi pemasaran digital.	Kasi Ekbang Kecamatan
Persentase peningkatan kepuasan Masyarakat di Kecamatan	Kesenjangan Digital	Inklusivitas Layanan Non-Digital	Menyediakan "PojoK Asistensi" di Kantor Kecamatan/Kelurahan untuk membantu warga non-digital melakukan input data didampingi petugas.	Kasi Pemerintahan / Petugas Frot Office /Operator
	Risiko Burnout & Kualitas Pamor	Standarisasi & <i>Work-Life Balance</i>	Menyusun jadwal rotasi petugas lapangan dan mengadakan <i>Capacity Building</i> rutin setiap kuartal untuk menjaga semangat serta keseragaman standar layanan.	Sekcam / Kasubag Tata Usaha
	Ketergantungan Sistem Pusat	Manajemen Ekspektasi & <i>Offline Buffering</i>	Implementasi sistem "Verifikasi Awal" (berkas diperiksa dulu secara offline) agar saat sistem pusat <i>down</i> , warga tidak perlu menunggu di lokasi; notifikasi progres dikirim via WhatsApp saat sistem pulih.	Kasi Pemerintahan Kecamatan
	Standar Kompetensi yang Heterogen	Kapasitas Personil	Menyelenggarakan Pelatihan teknis berkala mengenai regulasi terbaru dan hospitality layanan	Sekcam / Kasubag Tata Usaha



	Lemahnya Sistem Monitoring Berjenjang	Sistem Pengawasan	Implementasi Dashboard Kinerja Pamor yang terintegrasi, di mana progres harian setiap petugas dapat dipantau oleh Sekcam/Lurah tanpa harus turun ke lapangan.	Camat/Sekcam/Lurah
	Pemeliharaan Sarpras	<i>Preventive Maintenance Plan</i>	Alokasi anggaran rutin khusus pemeliharaan sarana (bukan hanya pengadaan) dan menunjuk "Piket Sarpras" mingguan untuk memastikan kebersihan dan fungsi fasilitas.	Kasubag Keuangan & Umum

Sumber data : Analisis Kecamatan Medansatria, Tahun 2025

Kecamatan Medansatria berkomitmen untuk menjadikan LKIP ini bukan sekadar kewajiban laporan tahunan, melainkan instrumen perbaikan diri untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, melayani, dan memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Medansatria.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Widy Tiawarman, S.STP.,M.Si

Jabatan : Camat Medansatria Kota Bekasi

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : R. Gani Muhamad

Jabatan : Pj. Wali Kota Bekasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Bekasi, 02 Januari 2025

Pihak Kedua,

R. Gani Muhamad

Pihak Pertama,

Dr. Widy Tiawarman, S.STP.,M.Si
Pembina TK. I (IV/b)
NIP. 19811022 200012 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN MEDANSATRIA**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya Kualitas Manajemen dan Kinerja Pemerintah	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	77.90
2.	Meningkatnya Akuntabilitas dan Profesionalisme Pengelolaan dan Layanan Pemerintah	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap Layanan Publik	84,5
3	Meningkatnya Ketertiban dan Ketentraman Masyarakat Yang Didukung Oleh Kohesi Sosial Yang Kuat	Persentase Peningkatan Wilayah yang Tertib	35%

Program	Anggaran	Ket. (APBD/PAD/DAU/HIBAH/ dll)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 22.128.773.440	PAD/DAU/DANA KHUSUS
2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 330.000.000	PAD
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 9.569.993.100	PAD/DANA KHUSUS
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 991.930.000	PAD/DBH
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 117.003.000	PAD

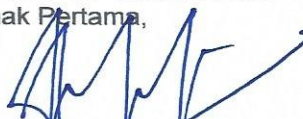
Total 33.137.699.540

Pihak Kedua



R. Gani Muhamad

Bekasi, 02 Januari 2025
Pihak Pertama,



Dr. Widy Tiayarman, S.STP., M.Si
Pembina Tk. II (IV/b)
NIP. 198110222000121003



PERJANJIAN KINERJA PADA APBD PERUBAHAN TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Rahman, S.H., M.Si

Jabatan : Camat Medansatria Kota Bekasi

selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Tri Adhianto Tjahyono

Jabatan : Wali Kota Bekasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

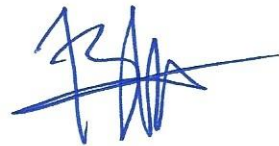
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Bekasi, 01 Desember 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Tri Adhianto Tjahyono


Budi Rahman, S.H., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 197906052006041027

PERJANJIAN KINERJA PADA APBD PERUBAHAN TAHUN 2025
KECAMATAN MEDANSATRIA

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya LKM yang Mendukung Pelayanan Publik di Kecamatan Medansatria	Persentase LKM Aktif Yang Mendukung Pelayanan Publik	70%
2.	Meningkatnya Efektivitas Pelayanan Masyarakat di Wilayah Kecamatan Medansatria	Persentase Peningkatan Kepuasan Masyarakat di Kecamatan	0.63%

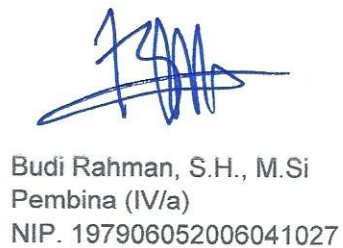
Program	Anggaran	Ket. (APBD/PAD/DAU/HIBAH/ dll)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota	Rp. 20.364.262.104	PAD/DAU/DANA KHUSUS
2. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp. 15.344.757.100	PAD/DANA KHUSUS
3. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp. 285.954.000	PAD
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 965.676.162	PAD/DBH
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp. 115.503.000	PAD
Total	37.076.152.366	

Bekasi, 01 Desember 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama,


Tri Adhianto Tjahyono


Budi Rahman, S.H., M.Si
Pembina (IV/a)
NIP. 197906052006041027